

UJIAN AKHIR SEMESTER

MATA KULIAH : PROFESSIONAL IMAGE

SEMESTER : GANJIL (7) TAHUN 2020-2021

DOSEN PENGAMPU : Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

Dilaksanakan : DARING ,18 Januari 2021

Dikumpulkan : 19 Januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

Arahan : jawab semua soal dan jawaban bukan *copy paste* dari teman

1. Perilaku manusia dapat terjadi dikarenakan beberapa sebab dan terarah pada berbagai tujuan serta bersifat kompleks, sebagai makhluk sosial, biologis maupun individu.

Jelaskan masing-masing dari gejala jiwa manusia tersebut berdasarkan : kognitif, afektif dan konatif.

2. Terangkan perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan , serta bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut.
3. Apakah **ciri khusus** dari seorang **professional** dan apa **bedanya dengan profesi** . uraikan !
4. Gambarkan bagaimana **TEKANAN** yang dihadapi seorang profesional , dan bagaimana langkah-langkah menghadapi suatu keadaan jika terjadi suatu permasalahan .
5. Komunikasi diartikan secara sempit sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima. ekspresi ataupun ungkapan tertentu dan gerak tubuh.

Bagaimana citra/image seseorang dalam hubungan pribadi ketika menyampaikan suatu maksud, sehingga menimbulkan kesan professional.

Soal Tamat

NAMA : Ilham Pramana

NIM : 171910045

KELAS : IK7B

PEMBIMBING : Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

MK : PROFESSIONAL IMAGE

UAS

1. Jelaskan masing-masing dari gejala jiwa manusia tersebut berdasarkan : kognitif, afektif dan konatif ?
2. Terangkan perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan , serta bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut ?
3. Apakah ciri khusus dari seorang professional dan apa bedanya dengan profesi . uraikan !
4. Gambarkan bagaimana Tekanan yang dihadapi seorang profesional , dan bagaimana langkah-langkah menghadapi suatu keadaan jika terjadi suatu permasalahan ?
5. Bagaimana citra/image seseorang dalam hubungan pribadi ketika menyampaikan suatu maksud, sehingga menimbulkan kesan professional ?

JAWABAN

1. Kognitif, Afektif dan Konatif

- a) Aspek Kognitif menjadi aspek utama dalam banyak kurikulum pendidikan dan menjadi tolak ukur penilaian perkembangan anak. Kognitif yang berasal dari bahasa latin *cognitio* memiliki arti pengenalan, yang mengacu kepada proses mengetahui maupun kepada pengetahuan itu sendiri.

Dengan kata lain, aspek kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan nalar atau proses berpikir, yaitu kemampuan dan aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional. Dalam aspek kognitif dibagi lagi menjadi beberapa aspek yang lebih rinci yaitu :

- **Pengetahuan (Knowledge)**

Aspek ini adalah aspek yang mendasar yang merupakan bagian dari aspek kognitif. mengacu kepada kemampuan untuk mengenali dan mengingat materi – materi yang telah dipelajari mulai dari hal sederhana hingga mengingat teori – teori yang memerlukan kedalaman berpikir. Juga kemampuan mengingat konsep, proses, metode, serta struktur.

- **Pemahaman (Comprehension)**

Aspek ini lebih tinggi daripada aspek pengetahuan. Mengacu kepada kemampuan untuk mendemonstrasikan fakta dan gagasan dengan mengelompokkan, mengorganisir, membandingkan, memberi deskripsi, memahami dan terutama memahami makna dari hal – hal yang telah dipelajari. Memahami suatu hal yang telah dipelajari dalam bentuk translasi (mengubah bentuk), interpretasi (menjelaskan atau merangkum), dan ekstrapolasi (memperluas arti dari satu materi).

- **Penerapan (Application)**

Tujuan dari aspek ini adalah untuk menerapkan materi yang telah dipelajari dengan menggunakan aturan serta prinsip dari materi tersebut dalam kondisi yang baru atau dalam kondisi nyata. Juga kemampuan menerapkan konsep abstrak dan ide atau teori tertentu. Penerapan merupakan tingkat yang lebih tinggi dari kedua aspek sebelumnya yaitu pengetahuan dan pemahaman.

- b) Ranah afeksi adalah materi yang berdasarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat, dan sikap terhadap sesuatu hal. Pada ranah afeksi, Bloom menyusun pembagian kategorinya dengan David Krathwol yaitu :

- **Penerimaan (Receiving/Attending)**

Mengacu kepada kemampuan untuk memperhatikan dan merespon stimulasi yang tepat, juga kemampuan untuk menunjukkan atensi atau penghargaan terhadap orang lain. Dalam domain atau ranah afektif, penerimaan merupakan hasil belajar yang paling rendah.

- **Responsif (Responsive)**

Domain ini berada satu tingkat di atas penerimaan, dan ini akan terlihat ketika siswa menjadi terlibat dan tertarik terhadap suatu materi. Anak memiliki kemampuan berpartisipasi aktif dalam suatu pembelajaran dan selalu memiliki motivasi untuk bereaksi dan mengambil tindakan.

- **Penilaian (Value)**

Domain ini mengacu pada pentingnya nilai atau keterikatan diri terhadap sesuatu, seperti penerimaan, penolakan atau tidak menyatakan pendapat. Juga kemampuan untuk menyatakan mana hal yang baik dan yang kurang baik dari suatu kegiatan atau kejadian dan mengekspresikannya ke dalam perilaku.

- c) Merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang, bagaimana orang berperilaku dalam situasi tertentu dan terhadap stimulus tertentu akan banyak ditentukan oleh bagaimana kepercayaan dan perasaannya terhadap stimulus tersebut. kecenderungan berperilaku belum tentu akan benar-benar ditampakkan dalam bentuk perilaku yang sesuai.

2. Manusia dan lingkungan merupakan dua faktor yang harus berinteraksi dan terus saling mempengaruhi, perilaku manusia bisa merubah lingkungan misalnya manusia menebang hutan, sebaliknya lingkungan sangat berpengaruh terhadap bagaimana manusia berperilaku. Ada 4 cara bagaimana lingkungan mempengaruhi manusia. Lingkungan menghalangi perilaku. Sehubungan dengan hal ini kita juga membatasi apa yang hendak kita lakukan, misalnya tembok di kamar kita membatasi kemana kita melangkahakan kaki atau anak yang tinggal dipertanian tidak pernah melihat laut, sungai, hutan kurang mempunyai rasa menghargai terhadap alam.

- Lingkungan mengundang dan mendatangkan dan mendatangkan perilaku. Misalnya ketika di masjid kita diharuskan untuk tenang.
- Lingkungan membentuk diri. Perilaku yang dibatasi oleh lingkungan dapat menjadi bagian yang menetap dalam diri yang menentukan arah perkembangan kepribadian di masa yang akan datang.
- Lingkungan mempengaruhi citra diri. Contohnya seorang raja yang menganggap bahwa dirinya sangat berharga dengan “membaca” pesan kemewahan yang ada di istananya, atau juga seorang gembel merasa betapa rendah dirinya jika dia “menginterpretasikan” keadaan rumahnya yang kumuh.

3. Ciri-ciri khusus seorang Professional :

- Yang pertama, memiliki kemampuan dan pengetahuan yang tinggi.
- Yang kedua, memiliki kode etik.
- Yang ketiga, memiliki tanggung jawab profesi serta integritas yang tinggi.
- Yang keempat, memiliki jiwa pengabdian kepada masyarakat.
- Yang kelima, memiliki kemampuan yang baik dalam perencanaan program kerja.
- Yang kelima, menjadi anggota organisasi dari profesinya

Bedanya Professional dengan Profesi :

- Profesional adalah istilah bagi seseorang yang menawarkan jasa atau layanan sesuai dengan protokol dan peraturan dalam bidang yang dijalankannya dan menerima gaji sebagai upah atas jasanya.
- Profesi adalah kata serapan dari sebuah kata dalam bahasa Inggris "Profess", yang dalam bahasa Yunani adalah "Επαγγελμα", yang bermakna: "Janji untuk memenuhi kewajiban melakukan suatu tugas khusus secara tetap/permanen".

Bedanya adalah didalam KBBI profesionalisme adalah berasal dari kata profesional yang mempunyai makna yaitu berhubungan dengan profesi dan memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya. Sedangkan profesionalisme adalah tingkah laku, keahlian atau kualitas dan seseorang yang profesional.

4. Tekanan yang dihadapi seorang Professional :

- **Waktu**

Ini adalah tekanan dari deadline yang kamu rasakan ketika jam terus berdetak seiring dengan pekerjaan. Saat kamu berada di bawah tekanan waktu, fokus kamu harus pada persiapan. Tekanan waktu bisa diperburuk oleh penundaan, dan persiapan adalah penangkal dari penundaan.

- **Organisasi**

Perusahaan kamu memiliki harapan pada kamu sebagai seorang pemimpin. Kamu mewakili organisasi dan bertanggung jawab kepada organisasi. Fokus kamu di sini adalah pada komunikasi. Kamu harus jelas tentang ekspektasi dan organisasi. Sebuah tugas, target dan proyek harus jelas disampaikan pada tim.

- **Fakta**

Sebagai seorang pemimpin kamu mungkin sering harus membuat keputusan besar tanpa memiliki semua fakta. Ketika ini terjadi, fokus kamu harus pada keyakinan. Kamu harus memiliki kepercayaan diri dalam penilaian dan harus memancarkan kepercayaan kepada tim.

- **Tim**

Mereka ingin tahu bahwa mereka dapat bergantung pada kamu, dan mereka percaya padamu. Fokus di sini harus pada kepercayaan. Tim harus percaya bahwa kamu mampu memimpin mereka, dan kamu harus menunjukkan kepada tim bahwa kamu memercayai kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan.

- **Menipu diri**

Ini adalah tekanan yang kamu berikan pada diri sendiri. Berasal dari perasaan bahwa kamu mungkin tidak bagus yang semua orang pikirkan. Ini biasa disebut The Imposter Syndrome. Fokus kamu harus pada pengakuan bahwa kamu hebat. Kamu perlu memahami bahwa syndrome ini hanya sebuah ilusi. Setelah itu, kamu akan memiliki apa yang diperlukan untuk mengalahkan tekanan ini.

Langkah-langkah menghadapi suatu keadaan jika terjadi suatu permasalahan :

- Pertama dan terpenting tetap tenang. Itu benar-benar membantu.
- Terorganisir. Tulis jadwal dan pekerjaan yang harus Anda lakukan di agenda. Tetap lakukan pekerjaan yang seharusnya Anda lakukan di tempat kerja. Prioritaskan hal terpenting, jadwal di agenda membantu Anda dalam memenuhi tenggat waktu.
- Jika Anda telah membuat komitmen profesional pada diri sendiri, maka Anda harus menyampaikannya. Jika Anda tidak dapat melakukan pekerjaan yang diperintahkan atasan karena masih memiliki pekerjaan yang belum selesai, maka informasikan pada atasan Anda.
- Cobalah untuk berhubungan dengan orang yang berbeda-beda. Hal tersebut, agar Anda dapat mempelajari proses berpikir dan emosi orang yang berbeda-beda. Dengan begitu, Anda tahu bagaimana cara untuk mengatasinya.
- Percaya pada semangat tim rekan kerja. Hindari mendahulukan kepentingan ego Anda, belajar memercayai rekan kerja secara profesional, maka tekanan pekerjaan dapat dirasakan bersama.

5. Cara menimbulkan kesan Professional melalui perkataan :

- **Posisi tegak**
Posisi tubuh tegak secara otomatis membuat seseorang terlihat lebih tinggi. Yang lebih pentingnya lagi, dapat memancarkan sikap percaya diri.
- **Melangkah percaya diri**
Langkah yang menunjukkan kepercayaan diri adalah salah satu tanda bahwa Anda yakin bisa menjadi 'pemenang'. Jika Anda ingin diingat, melangkahlah mendekat dengan memancarkan kepercayaan diri. Berjalanlah secara tegap, tidak membungkuk dan jangan menyeret kaki.
- **Jabat tangan**
Berjabat tangan sebaiknya dilakukan secara singkat namun tegas. Cara ini akan membuat Anda terkesan percaya kepada diri sendiri dan percaya dengan apa yang Anda lakukan. Hindari menjabat tangan terlalu lemas atau terlalu menggenggam kuat. Saat berjabat tangan ikuti dengan senyuman. Berjabat tangan saat bertemu dan berpisah juga sangat penting untuk memberi kesan baik.
- **Memperkenalkan diri**
Jangan lupa memperkenalkan diri Anda dengan ramah. Anda juga perlu menanyakan namanya dan cobalah untuk mengingat namanya, agar saat perbincangan berlangsung Anda bisa menyebut nama lawan bicara. Menyebut nama saat melakukan obrolan membuat lawan bicara bisa merasa lebih dekat dan dihargai.
- **Memperhatikan**
Perhatikan saat berbincang dengan lawan bicara. Buatlah kontak mata selama perbincangan. Jika Anda sibuk dengan beberapa pemikiran Anda sendiri, maka akan sangat terpancar di wajah Anda. Jadi, cobalah fokus dan perhatikan saat lawan bicara Anda sedang berbicara.

UJIAN AKHIR SEMESTER

MATA KULIAH : PROFESSIONAL IMAGE

SEMESTER : GANJIL (7) TAHUN 2020-2021

DOSEN PENGAMPU : Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

Dilaksanakan : DARING ,18 Januari 2021

Dikumpulkan : 19 Januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

Arahan : jawab semua soal dan jawaban bukan *copy paste* dari teman

1. Perilaku manusia dapat terjadi dikarenakan beberapa sebab dan terarah pada berbagai tujuan serta bersifat kompleks, sebagai makhluk sosial, biologis maupun individu.

Jelaskan masing-masing dari gejala jiwa manusia tersebut berdasarkan : kognitif, afektif dan konatif.

2. Terangkan perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan , serta bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut.
3. Apakah **ciri khusus** dari seorang **professional** dan apa **bedanya dengan profesi** . uraikan !
4. Gambarkan bagaimana **TEKANAN** yang dihadapi seorang profesional , dan bagaimana langkah-langkah menghadapi suatu keadaan jika terjadi suatu permasalahan .
5. Komunikasi diartikan secara sempit sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima. ekspresi ataupun ungkapan tertentu dan gerak tubuh.

Bagaimana citra/image seseorang dalam hubungan pribadi ketika menyampaikan suatu maksud, sehingga menimbulkan kesan professional.

Soal Tamat

Nama : Leo Hari Ultarian
Kelas : Ik7b
Nim : 171910019

Jawaban

1. Gejala jiwa pada manusia dibedakan menjadi gejala pengenalan (kognisi), gejala perasaan (afeksi), gejala kehendak (konasi), dan gejala campuran (psikomotorik). Gejala konasi merupakan suatu proses upaya manusia dalam mengenali berbagai macam stimulus atau informasi yang masuk ke dalam alat inderanya, menyimpan, menghubungkan, menganalisis, dan memecahkan suatu masalah berdasarkan stimulus atau informasi tersebut. Termasuk dalam gejala pengenalan adalah penginderaan dan persepsi, asosiasi, memori, berfikir, inteligensi. Gejala afeksi atau perasaan adalah kemampuan untuk merasakan suatu stimulus yang kita terima, termasuk di dalamnya adalah perasaan sedih, senang, bosan, marah, benci, cinta dan lainnya. Afeksi atau perasaan manusia yang kuat sering disebut pula dengan gejala emosi. Gejala psikomotorik atau campuran merupakan campuran dari gejala kognitif dan afektif, yang memunculkan suatu tingkah laku tertentu.

2. Penyesuaian diri adalah kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Ia menyadari sepenuhnya siapa dirinya sebenarnya, apa kelebihan dan kekurangannya dan mampu bertindak obyektif sesuai dengan kondisi dirinya tersebut. Lingkungan yang dapat menciptakan penyesuaian diri yang cukup sehat bagi individu, diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Lingkungan Keluarga Semua konflik dan tekanan yang ada dapat dihindarkan atau dipecahkan bila individu dibesarkan dalam keluarga di mana terdapat keamanan, cinta, respek, toleransi dan kehangatan. Dengan demikian penyesuaian diri akan menjadi lebih baik jika individu merasakan kehidupannya berarti dalam suatu keluarga. Rasa dekat dengan keluarga adalah salah satu kebutuhan pokok bagi perkembangan jiwa seorang individu.
 - b) Lingkungan Teman Sebaya Dalam kehidupan pertemanan, pembentukan hubungan yang erat di antara sesama teman merupakan hal yang sangat penting pada masa remaja dibandingkan dengan masa-masa lainnya. Suatu hal yang sulit bagi remaja biasanya adalah menjauh dari temannya. Individu tersebut mengungkapkan kepada mereka secara bebas tentang rencananya, cita-citanya dan dorongan-dorongannya. Dalam semua itu, individu menemukan orang yang mau mendengarkan apa yang dikatakannya.
 - c) Lingkungan Sekolah Sekolah mempunyai tugas yang tidak hanya terbatas pada masalah pengetahuan dan informasi saja, akan tetapi juga mencakup tanggungjawab pendidikan secara luas. Demikian pula dengan guru, tugasnya tidak hanya mengajar, tetapi juga berperan sebagai pendidik yang menjadi pembentuk masa depan. Guru juga dapat dikatakan sebagai langkah pertama dalam pembentukan kehidupan yang menuntut individu untuk dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan.

3. Perbedaan profesi dan profesional

Profesi berkaitan dengan pekerjaan beranggapan sinonim dengan pekerjaan

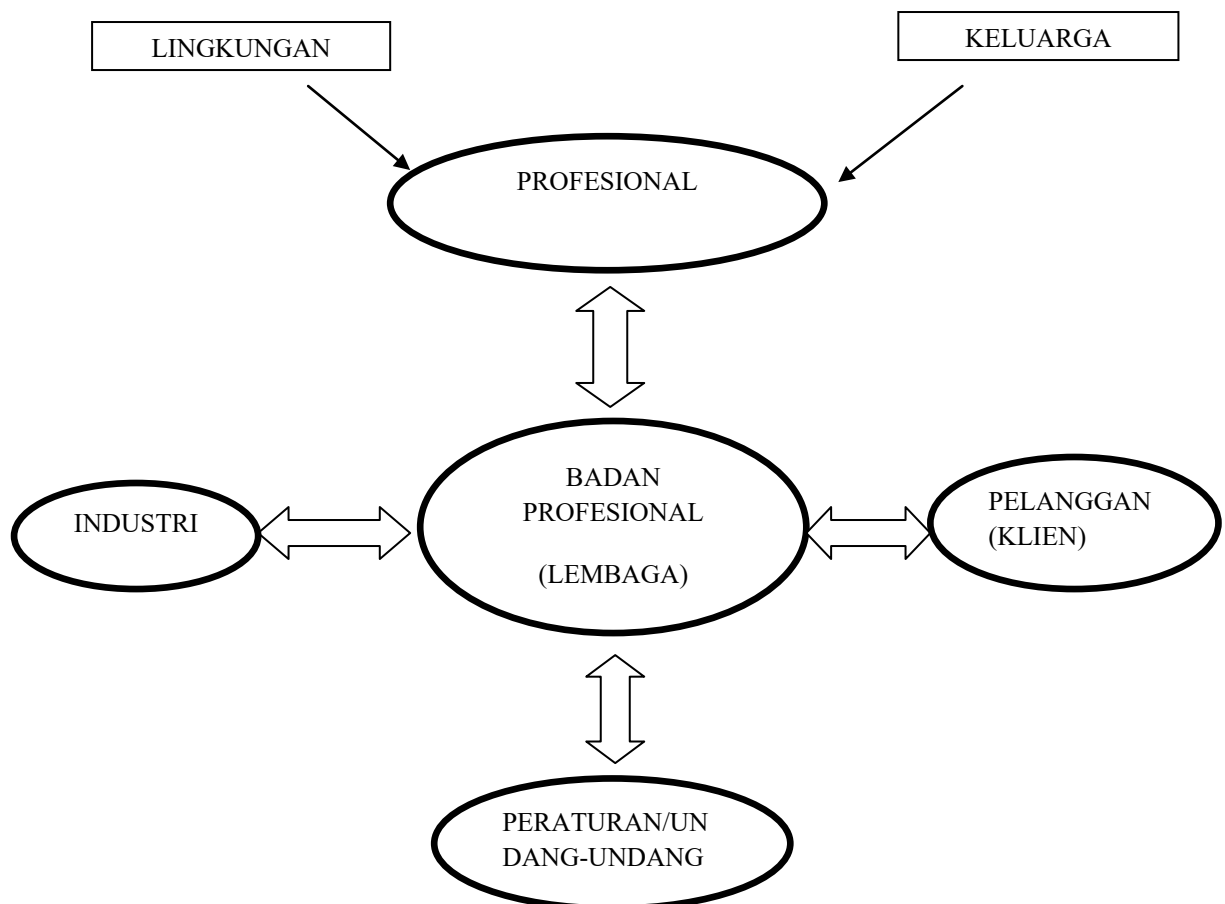
Sedangkan Profesional berkaitan dengan kepakaran/keahlian

- | | |
|-------------|-----------------------------|
| • PROFESI | PROFESIONAL |
| • Dokter | ahli dalam kesehatan |
| • Pengacara | ahli hukum |
| • Arsitek | ahli rekayasa bangunan |
| • Psikiater | ahli ilmu kejiwaan/konselor |

Profesional adalah seorang yang memiliki tiga hal pokok yang ada didalam dirinya, yang diantaranya meliputi:

- Skill, yang artinya orang tersebut harus benar-benar ahli di bidangnya.
- Knowledge, yang artinya orang tersebut harus dapat menguasai, minimalnya berwawasan mengenai ilmu lain yang berkaitan dengan bidangnya.
- Attitude, yang artinya bukan hanya pintar, akan tapi harus memiliki etika yang diterapkan didalam bidangnya.

4. Gambaran yang di hadapi seorang profesional



Langkah-langkah mengatasi suatu keadaan permasalahan seorang profesional :

- ✚ Menjalankan etika yang relevan
- ✚ Mengumpulkan fakta yang berhubungan dan faktor etika yang berkaitan
- ✚ Menyusun pertimbangan etika berdasarkan kepentingan untuk diaplikasikan pada situasi tertentu
- ✚ Menyediakan tindakan alternatif dalam menyelesaikan masalah
- ✚ Musyawaran untuk mendapatkan solusi dan atau alternatif tertentu.
- ✚ Mengambil keputusan yang objektif dengan mempertimbangkan segi etika yang relevan

5. Bagaimana citra/image seseorang dalam hubungan pribadi ketika menyampaikan suatu maksud, sehingga menimbulkan kesan professional.

- Salah satu yang memegang peranan dalam menjaga profesional seseorang adalah dalam menjaga citra adalah:pergaulan yaitu : PROSES MENDENGAR
- Mendengar awal (Hearing)
- Memahami (Understanding)
- Menafsirkan (Interpreting)
- Menilai apakah diterima atau ditolak (Evaluating)
- Menerima/tindak balas (Responding)

Nama : Moch Novian Fahri

Nim : 19191006p

1. Perilaku manusia dapat terjadi dikarenakan beberapa sebab dan terarah pada berbagai tujuan serta bersifat kompleks, sebagai makhluk sosial, biologis maupun individu.

Jelaskan masing-masing dari gejala jiwa manusia tersebut berdasarkan : kognitif, afektif dan konatif.

2. Terangkan perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan , serta bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut.
3. Apakah **ciri khusus** dari seorang **professional** dan apa **bedanya dengan profesi** . uraikan !
4. Gambarkan bagaimana **TEKANAN** yang dihadapi seorang profesional , dan bagaimana langkah-langkah menghadapi suatu keadaan jika terjadi suatu permasalahan .
▶ .
5. Komunikasi diartikan secara sempit sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima. ekspresi ataupun ungkapan tertentu dan gerak tubuh.

Bagaimana citra/image seseorang dalam hubungan pribadi ketika menyampaikan suatu maksud, sehingga menimbulkan kesan professional.

Jawab :

1. sikap terdiri atas tiga komponen yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif. Komponen kognitif berupa keyakinan seseorang (behavior belief dan group belief), komponen afektif menyangkut aspek emosional, dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan bertindak sesuai dengan sikapnya. Komponen afektif atau aspek emosional biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap, yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin mengubah sikap.
 - a. Komponen Kognitif berisi persepsi, kepercayaan, dan stereotipe yang dimiliki individu mengenai sesuatu. Persepsi dan kepercayaan seseorang mengenai objek sikap berwujud pandangan (opini) dan seringkali merupakan stereotipe atau sesuatu yang telah terpolakan dalam pikirannya. Komponen kognitif dari sikap ini tidak selalu akurat. Kadang-kadang kepercayaan justru timbul tanpa adanya informasi yang tepat mengenai suatu objek. Kebutuhan emosional bahkan sering merupakan determinan utama bagi terbentuknya kepercayaan.
 - b. Komponen Afektif melibatkan perasaan atau emosi. Reaksi emosional kita terhadap suatu objek akan membentuk sikap positif atau negatif terhadap objek tersebut. Reaksi emosional ini banyak ditentukan oleh kepercayaan terhadap suatu objek, yakni kepercayaan suatu objek baik atau tidak baik, bermanfaat atau tidak bermanfaat.
 - c. Komponen Konatif atau kecenderungan bertindak (berperilaku) dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap. Perilaku seseorang dalam situasi tertentu dan dalam situasi menghadapi stimulus tertentu, banyak ditentukan oleh kepercayaan dan perasaannya terhadap stimulus tersebut. Kecenderungan berperilaku secara konsisten, selaras dengan kepercayaan dan

perasaan ini membentuk sikap individual. Sebagai halnya karakteristik afektif yang lain, sikap memiliki target, arah, dan intensitas. Target ialah objek, kegiatan, atau gagasan yang menjadi sasaran suatu sikap. Yang dimaksud dengan arah sikap ialah orientasi sikap yang dapat positif atau negatif. Sedangkan intensitas adalah derajat atau kekuatan sikap. Sikap terhadap suatu objek dapat sangat kuat, misalnya sangat senang pada karya karya sastra atau sangat benci pada perjudian.

2. Manusia dan lingkungan merupakan dua faktor yang terus berinteraksi dan terus saling mempengaruhi, perilaku manusia bisa merubah lingkungan misalnya manusia menebang hutan, sebaliknya lingkungan sangat berpengaruh terhadap bagaimana manusia berperilaku. Salah satu bentuk penyesuaian diri manusia dengan alam yaitu : Saat di musim hujan atau sedang hujan deras udara terasa dingin. Oleh karena itu, manusia memakai jaket yang biasanya berasal dari wol agar tubuhnya tidak kedinginan dan untuk menghangatkan suhu tubuhnya.
3. Profesional merupakan orang yang memiliki profesi atau pekerjaan yang dilakukan dengan memiliki kemampuan yang tinggi dan berpegang teguh kepada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatan. Sedangkan Profesi adalah Janji untuk memenuhi kewajiban melakukan suatu tugas khusus secara tetap/permanen. Adapun ciri-ciri dari profesional yang diantaranya sebagaimana di bagian bawah ini:
 - a. memiliki kemampuan dan pengetahuan yang tinggi.
 - b. memiliki kode etik.
 - c. memiliki tanggung jawab profesi serta integritas yang tinggi.
 - d. memiliki jiwa pengabdian kepada masyarakat.
 - e. memiliki kemampuan yang baik dalam perencanaan program kerja.
 - f. menjadi anggota organisasi dari profesinya.

4. Ada lima tekanan yang akan dihadapi oleh seorang profesional. Tekanan itu mulai dari yang sifatnya tak menyerang pribadi hingga ke urusan pribadi. Namun seorang yang profesional tak lari dari tekanan. Justru itu disambut dengan baik, berikut berbagai tekanan yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya.

a. Waktu

Ini adalah tekanan dari deadline yang kamu rasakan ketika jam terus berdetak seiring dengan pekerjaan. Saat kamu berada di bawah tekanan waktu, fokus kamu harus pada persiapan. Tekanan waktu bisa diperburuk oleh penundaan, dan persiapan adalah penangkal dari penundaan.

b. Organisasi

Perusahaan kamu memiliki harapan pada kamu sebagai seorang pemimpin. Kamu mewakili organisasi dan bertanggung jawab kepada organisasi. Fokus kamu di sini adalah pada komunikasi. Kamu harus jelas tentang ekspektasi dan organisasi. Sebuah tugas, target dan proyek harus jelas disampaikan pada tim.

c. Fakta

Sebagai seorang pemimpin kamu mungkin sering harus membuat keputusan besar tanpa memiliki semua fakta. Ketika ini terjadi, fokus kamu harus pada keyakinan. Kamu harus memiliki kepercayaan diri dalam penilaian dan harus memancarkan kepercayaan kepada tim.

d. Tim

Mereka ingin tahu bahwa mereka dapat bergantung pada kamu, dan mereka percaya padamu. Fokus di sini harus pada kepercayaan. Tim harus percaya bahwa kamu mampu memimpin mereka, dan kamu harus menunjukkan kepada tim bahwa kamu memercayai kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan.

e. Menipu diri

Ini adalah tekanan yang kamu berikan pada diri sendiri. Berasal dari perasaan bahwa kamu mungkin tidak sebagus yang semua orang pikirkan. Ini biasa disebut The Imposter Syndrome. Fokus kamu harus pada pengakuan bahwa kamu hebat. Kamu perlu memahami bahwa syndrome ini hanya sebuah ilusi. Setelah itu, kamu akan memiliki apa yang diperlukan untuk mengalahkan tekanan ini.

5. Citra merupakan pancaran atau reproduksi jati diri atau bentuk orangperseroaran, benda, atau organisasi. Dikatakan pula bahwa citra sebagai persepsiseseorang terhadap jati diri perusahaan atau organisasi. Seseorang akan terlihat profesional apabila ia menyampaikan sesuatu secara jelas, tegas, lugas, mudah dipahami orang lain dan dengan sikap yang baik dan bijaksana.

Nama: M.Ferdiansyah

Nim : 171910041

Kelas : Ik7b

UAS PROFESSIONAL IMAGE

1. Soal: Perilaku manusia dapat terjadi dikarenakan beberapa sebab dan terarah pada berbagai tujuan serta bersifat kompleks, sebagai makhluk sosial, biologis maupun individu. Jelaskan masing-masing dari gejala jiwa manusia tersebut berdasarkan : kognitif, afektif dan konatif.

Jawaban: Sebagai makhluk sosial, manusia menjalin hubungan dengan manusia lain untuk saling membutuhkan demi terciptanya simbiosis mutualisme dan secara sosial manusia tidak bisa hidup sendiri, sedangkan dari sisi biologis, manusia sebagai makhluk biologis maksudnya manusia membutuhkan makan, minum dan seks layaknya makhluk ciptaan tuhan lainnya. Akan tetapi, disamping itu manusia juga dibekali akal untuk mengontrol hidupnya, dan dari segi individu, manusia sebagai makhluk individu memiliki beberapa unsur seperti unsur jasmani dan rohani, unsur fisik dan psikis, serta unsur raga dan jiwa. Seseorang dikatakan sebagai manusia individu manakala unsur-unsur tersebut menyatu dalam dirinya.

Dari segi kognitif soal nomor satu ini, kognitif adalah kesadaran, berdasarkan soal nomor 1, manusia tentunya harus sadar akan tujuan yang ingin mereka capai, mereka akan memiliki kesadaran tentang suatu tujuan yang dia yakini itu adalah hal terbaik untuknya, setelah kesadarannya, manusia mulai mengidentifikasi bagaimana cara-cara agar tujuan tersebut terjadi dan terarah dengan sistematis

Dari segi afektif, afektif merupakan perilaku di mana individu mempunyai kecenderungan untuk suka atau tidak suka pada objek, atau jika dipersempit maknanya ialah tentang perasaan, berdasarkan soal nomor 1, perilaku manusia dapat terjadi berdasarkan sebab, nah sebab inilah yang melibatkan banyak afektif atas hal yang dilakukan oleh manusia itu sendiri, manusia cenderung berbuat sesuatu dengan menggunakan perasaan dan melibatkan emosi di dalamnya, seperti menikah misalnya dimana manusia menggunakan perasaan dan hatinya serta emosi dalam cintanya untuk menikahi seseorang

Dari segi konatif, konatif ialah perilaku yang sudah sampai tahap hingga individu melakukan sesuatu tindakan terhadap objek, manusia dari segi konatif akan menyesuaikan tindakan serta tujuan "Menurut Freud konasi merupakan wujud dari kognisi dan afeksi dalam bentuk tingkah laku" dalam sisi konatif, manusia mulai melakukan tindakan dari tujuan yang akan dia capai berdasarkan dengan kognitif dan afektif, contohnya jika manusia atau seorang pria memiliki tujuan menikah dan memiliki keluarga yang bahagia, dia akan melakukan kesadaran(kognitif) serta mulai melibatkan perasaan bahkan emosi (afektif) lalu dia akan melakukan tindakan konatif dengan cara menikahi wanita untuk dijadikan istri serta dia akan bekerja untuk mengumpulkan dana demi menciptakan pernikahannya tersebut

2. Soal: Terangkan perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan serta bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut.

Jawaban: Lingkungan adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ketika manusia dilahirkan di muka bumi, itu menunjukkan bahwa dirinya sudah berpindah dari lingkungan sebelumnya. Lingkungan inilah yang menjadi faktor penting terhadap pembentukan akhlak, perilaku, karakter, dan sifat seseorang. Semuanya itu akan terbentuk mengikuti keadaan lingkungannya. Jika lingkungan yang ditempati itu baik, maka akan terbentuk kepribadian yang baik. Begitupun sebaliknya, jika lingkungan yang ditempati itu buruk, maka pasti akan terbentuk kepribadian yang buruk pula. Seseorang akan menumbuhkan kepribadiannya berdasarkan atas hubungan interaksi yang dilakukan dengan keadaan lingkungannya. Lingkungan akan sangat berpengaruh baik terhadap karakter seseorang bila memang lingkungannya mempunyai faktor-faktor tersebut, namun bila keadaan lingkungan tersebut tidak baik atau negatif, hal ini akan mengakibatkan terciptanya suatu karakter yang tidak baik pula pada diri kita.

Karena itulah lingkungan begitu berpengaruh terhadap karakter dari setiap orang, karakter yang sudah terbentuk dari kecil atau anak-anak akan cukup sulit untuk mengubahnya karena sudah mendarah daging sehingga diperlukan waktu dan kerja keras untuk mengubahnya. Penyesuaian pribadi adalah kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Ia menyadari sepenuhnya siapa dirinya sebenarnya, apa

kelebihan dan kekurangannya dan mampu bertindak obyektif sesuai dengan kondisi dirinya tersebut. Setiap manusia yang berhadapan dengan situasi tertentu atau baru biasanya mereka akan melakukan adaptasi atau penyesuaian diri. Tujuannya agar mereka dapat lebih leluasa dalam bertindak dan nyaman dalam melakukan suatu hal sehingga tidak terganggu oleh lingkungannya. Dalam pembahasan ini kita akan membahas apa itu penyesuaian diri, teori-teori dalam penyesuaian diri, dan cara penyesuaian diri yang baik maupun yang buruk. Penyesuaian diri merupakan proses psikologis dimana seseorang mengatur atau mengatasi berbagai tuntutan dan tekanan. Menurut Schneiders (1964) penyesuaian diri adalah suatu proses yang mencakup respon mental dan tingkah laku, dimana individu berusaha untuk dapat berhasil mengatasi kebutuhan-kebutuhan di dalam dirinya, ketegangan-ketegangan, konflik-konflik, dan frustrasi yang dialaminya, sehingga terwujud tingkat keselarasan atau harmoni antara tuntutan dari dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan dimana ia tinggal.

Bentuk penyesuaindiri, misalnya penyesuaian di lingkungan perguruan tinggi

Bentuk penyesuaian diri di Perguruan Tinggi menurut Baker&Siryk (1984) sebagai berikut:

Penyesuaian Diri Akademik

Penyesuaian akademik adalah kemampuan mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan perkuliahannya dan dapat mencapai prestasi akademik. Hal ini dapat dilihat dari motivasi untuk mencapai prestasi akademik, mendapatkan nilai yang bagus, dan puas terhadap hasil yang dicapai.

Penyesuaian Diri Sosial

Penyesuaian sosial adalah kemampuan mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kampus. Misalnya ikut organisasi kampus, kepanitiaan, dan punya kelompok belajar. Selain itu mahasiswa juga memiliki hubungan pertemanan yang baik serta merasa nyaman di lingkungan kampus.

Penyesuaian Diri Emosional

Penyesuaian emosional adalah kemampuan mahasiswa untuk menyesuaikan diri terhadap masalah emosional dan masalah fisik yang dihadapi sebagai mahasiswa baru. Tidak dapat dipungkiri sebagai

mahasiswa baru, akan ada tuntutan hidup yang baru, seperti berpisah dengan keluarga dan hidup di kost, perubahan gaya hidup, banyak menemui karakteristik teman yang lebih beragam. Hal itu dapat memunculkan masalah emosional seperti cemas, sedih, stres dan sebagainya jika mahasiswa tidak dapat menyesuaikan diri secara emosional.

Kelekatan pada Institusi

Kelekatan dengan institusi ini disebut juga dengan Komitmen, yaitu kemampuan mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan diperguruan yang mungkin saja membuat mahasiswa kesulitan menjalani perkuliahan. Namun ada rasa kepuasan terhadap jurusan yang dijalani, fasilitas kampus, dan peraturan yang ada di kampus.

Keempat bentuk penyesuaian diri tersebut bisa saja tidak semuanya berjalan dengan baik. Akan ada saat dimana mahasiswa mengeluhkan perkuliahan yang padat, tugas yang banyak, Sulit mencari teman yang cocok, kangen rumah, dan lainnya. Namun hal itu merupakan proses yang wajar saja terjadi pada mahasiswa baru. Bentuk keberhasilan penyesuaian diri setiap mahasiswa pun akan berbeda. Ada yang dapat menyesuaikan diri secara akademik namun mengalami kesulitan dalam hubungan sosial dengan orang lain di lingkungan kampus begitu juga sebaliknya. Ada juga yang hanya mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri secara emosional.

Menurut Baker, McNeil&Siryk (1985, dalam Waller 2009) mahasiswa dapat dikatakan berhasil menyesuaikan diri di Perguruan Tinggi, antara lain:

Mahasiswa dapat mencapai performa akademis yang sesuai rata-rata atau bahkan sangat baik. Mahasiswa memanfaatkan sarana bantuan psikologis dan konseling yang ada di kampus saat diperlukan. Menyelesaikan masa studi dalam rentang waktu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum yang berlaku.

Baker&Siryk (1984) mengungkapkan bahwa proses penyesuaian diri mahasiswa selama tahun pertama di universitas, dapat menjadi landasan kemampuan adaptasi mahasiswa terhadap peristiwa-peristiwa berikutnya selama mereka di perguruan tinggi. Nah jadi demikian Ayah dan Bunda keberhasilan di Perguruan Tinggi tidak hanya dikaitkan dengan kurikulum dan jumlah waktu belajar saja, faktor lingkungan dari perguruan tinggi pun ikut mempengaruhi keberhasilan. Misalnya pola interaksi dosen pengajar dengan mahasiswa, mahasiswa dengan teman sebaya, dan lain-lain. Dengan kata lain, aspek perguruan tinggi turut berperan terhadap pencapaian prestasi mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk melewati proses penyesuaian diri dengan baik. Terkait hal ini

mahasiswa tentu saja memerlukan dukungan dari orang terdekat terutama Ayah dan Bunda

3. Soal: Apakah ciri khusus dari seorang professional dan apa bedanya dengan profesi . uraikan !

Jawaban:

Ciri khusus

- Mempunyai keterampilan yang sangat tinggi di bidang tertentu. Atau seseorang yang memiliki kepandaian di dalam mengoperasikan alat tertentu. keahlian dan keterampilan tersebut dibutuhkan untuk pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan bidang masing-masing.
- Mempunyai ilmu serta pengalaman yang luas. Di samping itu, juga memiliki kecerdasan khusus untuk menganalisis permasalahan dan peka terhadap situasi. Selanjutnya, mereka juga orang yang mampu membaca situasi dengan cepat dan tepat serta cermat terhadap pengambilan keputusan yang terbaik untuk semua pihak.
- Seseorang yang profesional akan berorientasi kepada masa depan. Sehingga ia memiliki keahlian dalam mengantisipasi perkembangan lingkungan yang ada di depannya. Ini akan memunculkan sikap kedewasaan tersendiri kepada seseorang.
- Memiliki sikap yang cenderung mandiri. Seseorang yang profesional juga yakin terhadap kemampuan pribadi dan terbuka untuk menghargai pendapat dari orang lain. Akan tetapi, orang profesional memiliki kecermatan dalam menentukan mana yang terbaik untuk dirinya dan untuk perkembangan pribadinya.
- Pemikiran Terbuka yang mana senantiasa mempertimbangkan dan menerima opini dari orang lain tanpa mengedepankan ego diri sendiri demi kebaikan bersama.
- Memiliki integritas yaitu mengutamakan prinsip dasar dengan mengedepankan nilai kebenaran, keadilan dan kejujuran. Hal ini ditujukan karena untuk meningkatkan kualitas diri sendiri dan juga membangun komunitas yang baik.
- Komitmen yang tinggi untuk terus menjaga kualitasnya merupakan hal cukup penting yang dimiliki oleh seorang profesional. Komitmen ini dapat dilihat dengan tidak mudahnya seseorang mengubah sikap dan kualitas baik yang dimiliki hanya karena situasi yang terkadang berubah ubah ntah baik ataupun buruk.
- Mampu Memotivasi baik diri sendiri maupun orang disekitarnya merupakan satu ciri yang dimiliki seorang profesional. Terkadang ada saatnya situasi sulit yang terjadi membuat seorang kehilangan harapan dan menjadi putus asa. Seorang profesional dapat memotivasi orang lain dan diri sendiri dengan menjadikan situasi yang sulit sebagai tantangan yang

akan membangun kualitas diri untuk kedepannya dengan memecahkan masalah menggunakan pikiran yang tenang.

- Loyalitas dimiliki oleh seorang profesional dengan mengerjakan sesuatu secara sungguh sungguh dan totalitas. Hal yang dikerjakan tidak dianggap sebagai beban yang merugikan kehidupannya, tetapi menjadikannya sebagai panggilan hidup

Sedangkan untuk perbedaannya dengan profesi adalah Profesi merupakan jabatan atau pekerjaan pada bidang tertentu yang menuntut keahlian dan dapat dipertanggungjawabkan. Keahlian tersebut diperoleh dari pendidikan dan pelatihan resmi. Kata profesi berasal dari bahasa Latin, *proffesio*, yang memiliki dua pengertian, yaitu janji dan pekerjaan. Di dalam pengertian luas, profesi adalah kegiatan apa saja dan siapa saja untuk memperoleh nafkah yang dilakukan dengan keahlian tertentu. Sementara professional, Profesional merupakan orang yang yang menyanggah suatu pekerjaan atau jabatan yang dilakukan dengan keahlian atau keterampilan tinggi. Profesional akan memengaruhi penampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan sesuai profesinya. Profesional merujuk pada sebutan orang yang menyanggah profesi dan sebutan terhadap penampilan seseorang dalam mewujudkan unjuk kerja sesuai profesinya. Penyanggahan gelar profesional ini telah mendapatkan pengakuan secara formal dan nonformal. Misalnya pemberian gelar guru profesional. Seorang profesional mampu hidup dengan mempraktikkan suatu keahlian tertentu atau terlibat dalam kegiatan tertentu menurut keahlian di bidangnya

4. Soal: Gambarkan bagaimana TEKANAN yang dihadapi seorang profesional, dan bagaimana langkah-langkah menghadapi suatu keadaan jika terjadi suatu permasalahan.

Jawaban: Tekanan sebagai profesional tentunya sangat berat dan banyak sekali tantangan, profesional, tekanan diberikan tidak hanya dari atasan, tetapi juga dari kolega serta client, banyak sekali berbagai macam jenis tekanan, mulai dari tekanan waktu kerja, tekanan hasil kerja yang harus optimal, tekanan lingkungan yang kadang membuat diri tidak nyaman, tekanan tekanan ini harus bisa dikendalikan dengan baik oleh seorang profesional, penting bagi profesional untuk terbiasa menghadapi berbagai macam masalah dan juga menghadapi tuntutan tuntutan yang mengejutkan dari perusahaan atau tempat kerja

Langkah professional dalam menghadapi masalah

- **Pertahankan Karakter Diri**

Bagaimana karakter kita saat berhubungan dengan dunia kerja? Karakter itulah yang harus selalu kita pertahankan setiap saat, termasuk saat sedang mengalami masalah yang berat. Kalau kita dikenal sebagai pribadi yang ceria dan hangat, maka keceriaan tersebut akan menandakan kalau kita sedang dalam keadaan baik-baik saja. Begitu pula bila kita dikenal sebagai pribadi yang pendiam dan jarang berbicara, maka sebaiknya masalah yang berat tidak membuat kita jadi mudah berkeluh kesah pada orang lain di lingkungan kerja. Dengan mempertahankan karakter diri berarti kita sudah mencoba untuk tidak terpengaruh dengan keadaan. Dan ketika kita berhasil, maka perlahan semua masalah yang kita hadapi pun akan sirna.

- **Berbicara Seperlunya**

Bila masalah yang sedang kita hadapi terasa begitu berat dan mempengaruhi mood kita, maka langkah baiknya bila kita membatasi diri sejenak dan berbicara seperlunya. Jangan sampai perdebatan dengan rekan kerja atau atasan malah memicu emosi kita dan akhirnya membuat kita jadi meledak-ledak di tempat kerja. Mulailah menenangkan diri dan berbicara seperlunya, tentunya dengan nada bicara yang biasa supaya tidak menimbulkan kesan sinis atau jengkel pada orang lain.

- **Bersikap Rendah Hati**

Sikap rendah hati bukan berarti harus rendah diri. Sikap rendah hati akan membuat kita menjadi pribadi yang disenangi dan segani oleh rekan kerja atau atasan. Dengan bersikap rendah hati, maka rekan kerja atau atasan tentu tidak akan mencibir kita saat kita sedang down dan menghadapi masalah berat. Sebaliknya, mereka tentu bisa mendukung kita untuk bangkit dari keterpurukan dan segera menyelesaikan masalah yang sedang kita hadapi. Menjadi rendah hati juga mampu memberikan ketenangan dalam jiwa. Hal ini tentunya sangat penting ketika kita sedang dirundung banyak masalah.

- **Senantiasa Menunjukkan Prestasi**

Menunjukkan prestasi adalah salah satu cara efektif yang bisa kita berikan untuk menampilkan sisi profesionalitas kerja. Walaupun demikian, menunjukkan prestasi bukan berarti harus membuat kita menjadi pribadi

yang gemar mencari perhatian atau bermaksud untuk menjatuhkan orang lain. Bersikap dengan wajar dan bersaing secara sehat adalah jalan terbaik untuk menunjukkan prestasi di lingkungan kerja.

- **Pengendalian Emosi Wujud Profesionalitas Kerja**

Emosi adalah bagian dalam diri kita yang cukup sulit untuk dikendalikan. Meskipun sulit meredam emosi saat sedang mengalami masalah, bukan berarti kita tidak bisa melakukannya. Mengendalikan emosi akan membuat kita menjadi pribadi yang lebih sabar dan cerdas menghadapi orang-orang dengan karakter yang beragam. Kita bisa melakukan hal-hal yang kita sukai untuk meredam emosi, misalnya bersantai sejenak sambil mendengarkan musik dan menyelesaikan pekerjaan atau dengan menatap pemandangan indah di sekitar lingkungan kerja. Semua masalah bisa diselesaikan dengan pikiran yang jernih. Emosi yang tak kunjung mereda hanya akan membuat pikiran kita menjadi kalut dan sulit mencari jalan keluar. Sekarang kita tentu sudah mendapatkan bekal ilmu baru untuk menjaga profesionalitas kerja. Mendapat pekerjaan adalah suatu bentuk pengakuan terhadap kompetensi dan kemampuan diri kita. Jadi, jangan merusak pengakuan tersebut dengan emosi sesaat yang terjadi karena masalah dalam hidup. Sudah saatnya kita belajar menjadi pribadi dengan kecerdasan emosional yang baik supaya mampu menghadapi kerasnya kehidupan secara bijak.

5. Soal: Komunikasi diartikan secara sempit sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima. ekspresi ataupun ungkapan tertentu dan gerak tubuh.

Bagaimana citra/image seseorang dalam hubungan pribadi ketika menyampaikan suatu maksud, sehingga menimbulkan kesan professional.

Jawaban:

- **Pertama, penampilan.** Pakaian rapi, rambut harum/jilbab bersih, make-up secukupnya, serta aksesoris pelengkap merupakan performa utama seorang broker. Saat bertemu klien, sebaiknya hindari pemakaian parfum beraroma menyengat serta rok yang terlalu ketat atau pendek. Penampilan menimbulkan kesan yang kuat, ada istilah yang sering disebut efek halo, maksud 'efek halo' adalah dimana kesan terhadap seseorang dapat memengaruhi penilaian orang lain.

- **Kedua, pertemuan tatap muka.** Kontak mata yang baik dan bahasa tubuh positif sangat memengaruhi citra dari seorang profesional, saat berbincang dengan klien, berusaha untuk terus menjadi pusat perhatian dengan gerakan yang menarik dan sopan. Bila dilatih secara maksimal, eye contact juga membantu membangun dinamika presentasi lewat ekspresi-ekspresi yang dipancarkan kepada klien. Untuk memberikan kesan yang lebih profesional, jauhi melakukan gerakan berkacak pinggang, bersedekap, atau menopangkan dagu
- **Ketiga, panggilan telepon.** Ketika menerima panggilan telepon dari klien, perhatikan artikulasi saat berbicara guna menyampaikan pesan yang jelas dan mudah dimengerti. Jaga selalu tutur kata meski si klien tengah mengungkapkan keluhannya terhadap Anda. Selama rekan Anda berbicara, dengarkan dan jangan menyela sampai ia berhenti berkata. Hal ini untuk mencegah timbulnya pandangan buruk bahwa Anda merupakan orang yang tidak sopan.
- **Keempat, komunikasi tertulis.** Berhubungan dengan klien tak selalu harus bertatap muka atau via telepon. Ada kalanya Anda perlu menghubungi mereka lewat pesan teks atau email. Untuk itu, mulailah belajar memahami tata cara menulis ejaan yang baik dan benar.
- **Kelima, berwawasan luas.** Agar dapat terlihat profesional dalam menyampaikan pesan, kita harus rajin membaca dan menculik wawasan tentang banyak hal, walaupun tidak terlalu detail mengenal suatu hal, setidaknya kita tahu dan sedikit ngeh dengan banyak hal, sehingga sang komunikator akan merasa kalau anda orang yang terbuka dan mau terus berkembang serta cerdas

UJIAN AKHIR SEMESTER

MATA KULIAH : PROFESSIONAL IMAGE

SEMESTER : GANJIL (7) TAHUN 2020-2021

DOSEN PENGAMPU : Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

Dilaksanakan : DARING ,18 Januari 2021

Dikumpulkan : 19 Januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

Arahan : jawab semua soal dan jawaban bukan *copy paste* dari teman

1. Perilaku manusia dapat terjadi dikarenakan beberapa sebab dan terarah pada berbagai tujuan serta bersifat kompleks, sebagai makhluk sosial, biologis maupun individu.

Jelaskan masing-masing dari gejala jiwa manusia tersebut berdasarkan : kognitif, afektif dan konatif.

2. Terangkan perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan , serta bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut.
3. Apakah **ciri khusus** dari seorang **professional** dan apa **bedanya dengan profesi** . uraikan !
4. Gambarkan bagaimana **TEKANAN** yang dihadapi seorang profesional , dan bagaimana langkah-langkah menghadapi suatu keadaan jika terjadi suatu permasalahan .
5. Komunikasi diartikan secara sempit sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima. ekspresi ataupun ungkapan tertentu dan gerak tubuh.

Bagaimana citra/image seseorang dalam hubungan pribadi ketika menyampaikan suatu maksud, sehingga menimbulkan kesan professional.

Soal Tamat

JAWABAN

Nama :Muthia Nabilah
NIM :171910032

1. Gejala gejala Jiwa Manusia

Kognisi

- Perhatian
- Pengamatan
- Tanggapan
- Imajinasi
- Ingatan

- Pikiran
- Intuisi

Afeksi

- Perasaan
- Emosi

Konasi

- Instink
- Otomatisme
- Kemauan/motif
- Refleksi
- Hasrat
- Minat
- Nafsu

2. Perilaku manusia dalam hubungannya dengan

1. Individu menggunakan lingkungan
2. Individu menentang lingkungan
3. Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup :
 - a. mengubah dirinya (*autoplastis*)
 - b. mengubah lingkungan (*alloplastis*)

3. Etika Profesional adalah peranan profesional dan tingkah laku yang patut diamalkan , dilakukan oleh golongan profesional

Profesional mempunyai ciri khusus:

- mempunyai ilmu pengetahuan
- Intelektual
- Mempunyai keahlian
- Bersifat otonomi
- Beretika bermoral

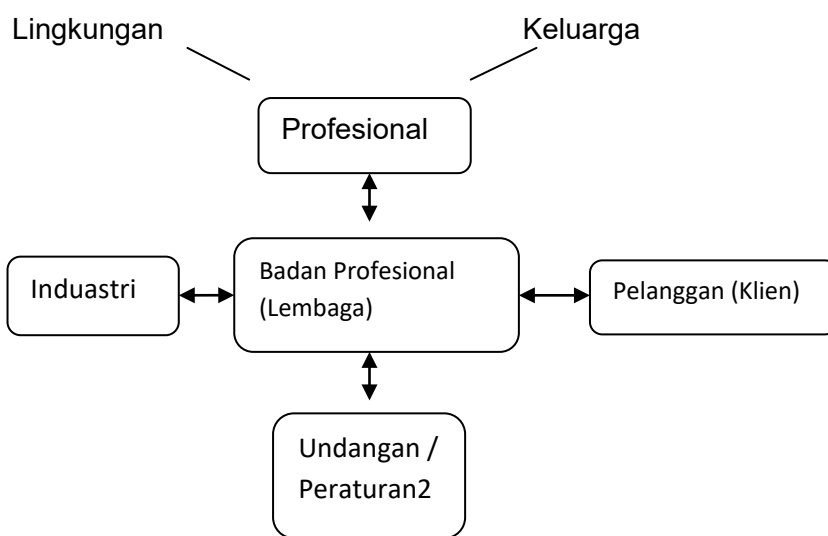
Perbedaan antara PROFESI DAN PROFESIONAL

PROFESI BERKAITAN DENGAN PEKERJAAN BERANGGAPAN SINONIM DENGAN PEKERJAAN

PROFESIONAL BERKAITAN DENGAN KEPAKARAN/KEAHLIAN

- | | |
|-------------|-----------------------------|
| • PROFESI | PROFESIONAL |
| • Dokter | ahli dalam kesehatan |
| • Pengacara | ahli hukum |
| • Arsitek | ahli rekayasa bangunan |
| • Psikiater | ahli ilmu kejiwaan/konselor |

4. Tekanan yg Dihadapi Seorang Profesional



Langkah Langkah Menghadapi Suatu Permasalahan

1. Menjalankan etika yang relevan
2. Mengumpulkan fakta yang berhubungan dan faktor etika yang berkaitan
3. Menyusun pertimbangan etika berdasarkan kepentingan untuk diaplikasikan pada situasi tertentu
4. Menyediakan tindakan alternatif dalam menyelesaikan masalah
5. Musyawaran untuk mendapatkan solusi dan atau alternatif tertentu.
6. Mengambil keputusan yang objektif dengan mempertimbangkan segi etika yang relevan

5. Citra/Image Profesional

Salah satu yang memegang peranan dalam menjaga profesional seseorang adalah dalam menjaga citra adalah: pergaulan yaitu : PROSES MENDENGAR

- Mendengar (HEARING)
- Memahami (UNDERSTANDING)
- Menafsirkan (INTERPRETING)
- Menilai apakah akan diterima atau ditolak (EVALUATING)
- Menerima/tindak balas (RESPONDING)

Nama : puput karunia

Kelas : ik_7b

Nim : 171910014

Jawaban

1. *perilaku kognitif yaitu kemampuan konstruksi proses berpikir ,termasuk mengingat , pemecah masalah , dan pengambilan keputusan , sejak kecil menuju remaja hingga dewasa , pernah di percaya bahwa bayi tidak memiliki kemampuan untuk berpikir atau membentuk ide-ide kompleks dan tetap tanpa kognisi sampai mereka belajar bahasa

*konatif perilaku yang sudah sampai tahap hingga individu melakukan sesuatu tindakan terhadap objek

* afektif segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat dan sikap terhadap ssesuatu hal , pada ranah afeksi ,

2. kognitif : pengindaraan, persepsi , memori ,berpikir

Afektif : emosi dan perasaan

Konatif : menyatakan cinta terhadap lawan jenis

• 3. PROFESI BERKAITAN DENGAN PEKERJAAN

PROFESIONAL BERKAITAN DENGAN PEKERJAAN DAN KEAHLIAN

4. Anda perlu menunjukkan sikap yang positif dan hormat.

Anda ingin menjadi percaya diri tetapi tidak sombong,

Sopan tetapi tidak obsequious,

Ramah tetapi tidak mengganggu.

Apakah Anda seseorang yang ingin mereka pekerjakan atau bekerja dengannya?

Bisakah Anda menyesuaikan diri dan bergaul?

Jadilah yang otentik, sopan, dan positif.

Jadilah dirimu yang terbaik

5. Bertindaklah sebagai bagian. Dari organisasi itu.

Tunjukkan sikap yang positif dan hormat.

Percaya diri tetapi tidak sombong, sopan tetapi tidak obsequious, ramah tetapi tidak mengganggu.

Apakah Anda seseorang yang ingin mereka pekerjakan atau bekerja dengannya? Bisakah Anda menyesuaikan diri dan bergaul? Apakah kamu pemain tim? Jadilah yang otentik, sopan, dan positif. Jadilah dirimu yang terbaik.

Nama : RAIMUZA FASAI

Kelas : IK7B

MK : PROFESIONAL IMAGES

UAS

1. Perilaku manusia dapat terjadi dikarenakan beberapa sebab dan terarah pada berbagai tujuan serta bersifat kompleks, sebagai makhluk sosial, biologis maupun individu.

Jelaskan masing-masing dari gejala jiwa manusia tersebut berdasarkan : kognitif, afektif dan konatif.

JAWABAN :

- Kognitif - perilaku di mana individu mencapai tingkat "tahu" pada objek yang diperkenalkan.

Contoh : andi menyukai olahraga sepakbola karena baginya olahraga sepakbola adalah olahraga yang keren.

- Afektif - perilaku di mana individu mempunyai kecenderungan untuk suka atau tidak suka pada objek.

Contoh: andi menyukai olahraga sepakbola.

- Konatif - perilaku yang sudah sampai tahap hingga individu melakukan sesuatu tindakan terhadap objek.

Contoh : Andi bermain sepakbola setiap hari bersama teman-temannya karena andi menyukai olahraga sepakbola.

2. Terangkan perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan , serta bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut.

Jawab :

- Lingkungan mengundang dan mendatangkan perilaku. Misalnya ketika di masjid kita diharuskan untuk tenang.
- Lingkungan membentuk diri. Perilaku yang dibatasi oleh lingkungan dapat menjadi bagian yang menetap dalam diri yang menentukan arah perkembangan kepribadian di masa yang akan datang.

- Lingkungan mempengaruhi citra diri. Contohnya seorang raja akan menganggap bahwa dirinya sangat berharga dengan membaca pesan kemewahan yang ada di istananya, atau juga seorang gembel merasa betapa rendah dirinya jika dia menginterpretasikan keadaan rumahnya yang kumuh dan kotor.

3. Apakah ciri khusus dari seorang professional dan apa bedanya dengan profesi . uraikan!

Jawab :

Ciri khusus dari seorang professional adalah

- memiliki kemampuan dan pengetahuan yang tinggi.
- memiliki kode etik.
- memiliki tanggung jawab profesi serta integritas yang tinggi.
- memiliki jiwa pengabdian kepada masyarakat.
- memiliki kemampuan yang baik dalam perencanaan program kerja.
- menjadi anggota organisasi dari profesinya.

Profesi adalah pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus. Suatu profesi biasanya memiliki asosiasi profesi, kode etik, serta proses sertifikasi dan lisensi yang khusus untuk bidang profesi tersebut. Contoh profesi adalah pada bidang hukum, kedokteran, keuangan, militer, teknik dan desainer.

Sedangkan Profesional adalah orang yang mempunyai profesi atau pekerjaan purna waktu dan hidup dari pekerjaan itu dengan mengandalkan suatu keahlian yang tinggi. Atau seorang profesional adalah seseorang yang hidup dengan mempraktekkan suatu keahlian tertentu atau dengan terlibat dalam suatu kegiatan tertentu yang menurut keahlian, sementara orang lain melakukan hal yang sama sebagai sekedar hobi, untuk senang-senang, atau untuk mengisi waktu luang.

4. Gambarkan bagaimana tekanan yang dihadapi seorang profesional , dan bagaimana langkah-langkah menghadapi suatu keadaan jika terjadi suatu permasalahan .

Jawab :

- Jadikan Masalah sebagai Proses Belajar

- Belajar dari Ide yang Buruk
 - Tetaplah Fokus dan Profesional
 - Jangan Enggan untuk Mencari Bantuan
 - Mulailah dengan Pertanyaan
 - Lihat Masalah Secara Utuh
 - Bertanya pada yang Lebih Junior
5. Komunikasi diartikan secara sempit sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima. ekspresi ataupun ungkapan tertentu dan gerak tubuh.

Bagaimana citra/image seseorang dalam hubungan pribadi ketika menyampaikan suatu maksud, sehingga menimbulkan kesan professional.

Jawab :

- Pakaian dan pakaian: Penampilan Anda.
- Bahasa Tubuh: Cara Anda memegang dan menampilkan diri.
- Sikap dan perilaku: Bagaimana Anda berpikir dan bertindak.
- Percakapan dan bahasa: Bagaimana Anda berkomunikasi dan melibatkan orang lain.

Nama :rexy leo aditya

Kelas :ik7b

1. Kognitif :

Kognitif adalah penilaian yang dilakukan atas dasar kemampuan dalam mengenal sesuatu yang mengacu pada proses seseorang memperoleh pengetahuan yang ada dalam dirinya sendiri . kemampuan seseorang dalam ranah kognitif ini akan mempengaruhi sikap tanggung jawab seseorang dalam bertindak.

Afektiv:

Afektivitas adalah kemampuan untuk menyatakan emosi, berdasar pengalaman sendiri, khususnya untuk memenuhi suatu kebutuhan atau dorongan yang mendesak,oleh karna ini prilaku manusia yang ingin memenuhi kebutuhan tapi tidak dibutuhkan karna gengsi

Konatif:

Konatif kecenderungan bertindak (berperilaku) dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap. Perilaku seseorang dalam situasi tertentu dan dalam situasi menghadapi stimulus tertentu, banyak ditentukan oleh kepercayaan dan perasaannya terhadap stimulus tersebut.

2. Pada dasarnya penyesuaian diri melibatkan individu dengan lingkungannya.

Lingkungan yang dapat menciptakan penyesuaian diri yang cukup sehat bagi individu, diantaranya adalah sebagai berikut

- . Lingkungan Keluarga Semua konflik dan tekanan yang ada dapat dihindarkan atau dipecahkan bila individu dibesarkan dalam keluarga di mana terdapat keamanan, cinta, respek, toleransi dan kehangatan. Dengan demikian penyesuaian diri akan menjadi lebih baik jika individu merasakan kehidupannya berarti dalam suatu keluarga
- Lingkungan Teman Sebaya Dalam kehidupan pertemanan, pembentukan hubungan yang erat di antara sesama teman merupakan hal yang sangat penting pada masa remaja dibandingkan dengan masamasa lainnya

3. Ciri ciri profesional

Yang pertama, memiliki kemampuan dan pengetahuan yang tinggi.

Yang kedua, memiliki kode etik.

Yang ketiga, memiliki tanggung jawab **profesi** serta integritas yang tinggi.

Yang keempat, memiliki jiwa pengabdian kepada masyarakat.

pengertian **profesi** adalah suatu **pekerjaan** yang membutuhkan ilmu pengetahuan atau keterampilan khusus sehingga orang yang memiliki **pekerjaan** tersebut harus mengikuti pelatihan atau pendidikan tertentu agar dapat melakukan pekerjaannya dengan baik sedangkan profesional lebih ke etos kerja

4. -.Menjalankan etika yang relevan

.-Mengumpulkan fakta yang berhubungan dan faktor etika yang berkaitan

.-Menyusun pertimbangan etika berdasarkan kepentingan untuk diaplikasikan pada situasi tertentu

. -Menyediakan tindakan alternatif dalam menyelesaikan masalah

. -Musyawaran untuk mendapatkan solusi dan atau alternatif tertentu.

. -Mengambil keputusan yang objektif dengan mempertimbangkan segi etika yang relevan

5. Citra profesional meliputi
Penampilan,
Perilaku, dan
Keterampilan komunikasi
Agar terlihat profesional saat bertemu client

UJIAN AKHIR SEMESTER

MATA KULIAH : PROFESSIONAL IMAGE
SEMESTER : GANJIL (7) TAHUN 2020-2021
DOSEN PENGAMPU : Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.
Dilaksanakan : DARING ,18 Januari 2021
Dikumpulkan : 19 Januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

Nama : Rindi Pulung Mas

NIM : 171910021

Kelas : IK.7.B

1. Perilaku manusia dapat terjadi dikarenakan beberapa sebab dan terarah pada berbagai tujuan serta bersifat kompleks, sebagai makhluk sosial, biologis maupun individu.

Jelaskan masing-masing dari gejala jiwa manusia tersebut berdasarkan : kognitif, afektif dan konatif.

2. Terangkan perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan, serta bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut.
3. Apakah ciri khusus dari seorang professional dan apa bedanya dengan profesi . Uraikan!
4. Gambarkan bagaimana **TEKANAN** yang dihadapi seorang profesional, dan bagaimana langkah-langkah menghadapi suatu keadaan jika terjadi suatu permasalahan .
5. Komunikasi diartikan secara sempit sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima. ekspresi ataupun ungkapan tertentu dan gerak tubuh.

Bagaimana citra/image seseorang dalam hubungan pribadi ketika menyampaikan suatu maksud, sehingga menimbulkan kesan professional.

JAWABAN!

1. Perilaku manusia adalah suatu aktivitas dari manusia itu sendiri (Notoatmodjo, 2007). Secara operasional perilaku dapat diartikan suatu respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subjek tersebut. Perilaku dapat diartikan sebagai suatu aksi reaksi organisme terhadap lingkungannya Pengetahuan dan persepsi yang dihasilkan umumnya mengambil bentuk keyakinan, yaitu konsumen percaya bahwa objek sikap memiliki berbagai variasi atribut dan bahwa perilaku tertentu akan menghasilkan suatu hasil yang spesifik. Contohnya: perhatian, pengamatan, tanggapan, imajinasi, ingatan, pikiran, intuisi.

Emosi dan perasaan sering diperlakukan oleh peneliti konsumen terutama sebagai evaluasi primer alami, yaitu, mereka melakukan penilaian individu secara langsung atau secara global mengenai objek sikap (yaitu, sejauh mana tingkat objek sikap individu sebagai "menguntungkan" atau "tidak menguntungkan", "baik" atau "buruk"). Contohnya: perasaan, emosi.

Konatif, komponen terakhir dari model sikap tricomponent, Menurut beberapa interpretasi, komponen konatif mungkin termasuk perilaku aktual itu sendiri. Contoh: refleks, instink, otomatisme, kemauan/motif, hasrat, minat, nafsu.

Sikap memiliki tiga komponen utama:

- komponen kognitif, yang menyumbang persepsi individu dan pengetahuan tentang objek,
- komponen afektif, yang menggambarkan perasaan individu atau reaksi emosional (suka / tidak suka) terhadap objek, dan
- komponen konatif, yang meliputi kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu terhadap objek.

2. Perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan adalah sebagai berikut:
 - a. Individu menggunakan lingkungan.
 - b. Individu menentang lingkungan.
 - c. Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup: (1) mengubah dirinya (*autoplastis*); (2) mengubah lingkungan (*alloplastis*)

Mengenai penyesuaian diri ini dapat kita kemukakan secara luas:

- a. Penyesuaian diri yang berarti mengubah diri seseorang sesuai dengan lingkungan (*autoplastis*). Contoh: seseorang dari desa yang berpindah ke kota, kemudian meninggalkan kebiasaan-kebiasaan yang dijalankan di desa, kemudian bertingkah laku seperti orang kota.
- b. Penyesuaian diri yang berarti mengubah lingkungan sesuai dengan kehendak kita (*alloplastis*). Contoh: seseorang yang berpindah ke suatu tempat, tetapi mereka tetap mempertahankan kebiasaan lingkungannya sesuai dengan keinginannya

3. Ciri profesional adalah sebagai berikut:
 - a. Yang pertama, memiliki kemampuan dan pengetahuan yang tinggi.
 - b. Yang kedua, memiliki kode etik.
 - c. Yang ketiga, memiliki tanggung jawab profesi serta integritas yang tinggi.
 - d. Yang keempat, memiliki jiwa pengabdian kepada masyarakat.
 - e. Yang kelima, memiliki kemampuan yang baik dalam perencanaan program kerja.
 - f. Yang kelima, menjadi anggota organisasi dari profesinya

Profesi berkaitan dengan pekerjaan beranggapan sinonim dengan pekerjaan, sedangkan Profesional berkaitan dengan kepakaran/keahlian. Contohnya, profesi bisa berupa dokter, pengacara, dosen, penyanyi, dan sebagainya. Sedangkan profesional dapat berupa ahli dalam kesehatan, ahli dalam hukum, ahli dalam bidang pendidikan, atau juga ahli dalam bidang tarik suara.

4. Tekanan yang dihadapi profesional bisa berasal dari (1) keluarga, (2) lingkungan, (3) badan profesional, (4) industri, (5) pelanggan/klien, dan (6) UU/peraturan. Tekanan dapat datang dari berbagai arah, sebagai individu, keluarga dan lingkungan merupakan hal pertama yang menjadi tekanan terdekat. Contoh konflik ataupun tanggung jawab besar terhadap keluarga, maupun lingkungan sekitar. Ketika telah menjadi seorang profesional, tekanan tersebut tentu saja meluas, salah satunya dari badan profesional yang telah meluluskan kita secara resmi, dan menuntut kita melaksanakan kewajiban sebagai seorang profesional. Kemudian datang tekanan dan industri tempat kita bekerja, dan ekstensinya pelanggan atau klien juga. Undang-undang pun dapat menjadi tekanan, karena sejatinya seorang profesional haruslah sudah memiliki lisensi khusus atas pekerjaannya dan status keahlian dalam bidang tertentu. Tahapan menghadapi suatu kejadian jika terjadi masalah:
 - Menyediakan tindakan alternatif dalam menyelesaikan masalah
 - Musyawaran untuk mendapatkan solusi dan atau alternatif tertentu.
 - Mengambil keputusan yang objektif dengan mempertimbangkan segi etika yang relevan
 - Menjalankan etika yang relevan
 - Mengumpulkan fakta yang berhubungan dan faktor etika yang berkaitan
 - Menyusun pertimbangan etika berdasarkan kepentingan untuk diaplikasikan pada situasi tertentu

5. Dalam membentuk sebuah karakter Citra yang ditampilkan ketika berkomunikasi dengan seseorang, terutama bila telah menjadi seorang profesional, tidaklah hanya citra pribadi semata namun juga citra yang membawa nama eksekutif dan perusahaan. Karena itu, ketika berkomunikasi dalam hubungan pribadi, tetap menggunakan etika, bersopan santun, menggunakan bahasa yang baik, serta menggunakan bahasa tubuh yang terbuka dan positif. Perlunya hal dalam membentuk citra, penampilan juga harus diperhatikan. Jadi, citra yang ditampilkan secara keseluruhan adalah citra profesional yang percaya diri, beretika, sopan santun ketika berbicara, namun tetap dengan bahasa tubuh positif dan terbuka agar orang lain tidak terintimidasi atau kaku dalam percakapan. Dengan begitu, orang lain akan lebih terbuka dalam menerima pesan yang ingin kita sampaikan, dan citra yang kita tampilkan terlihat profesional.

UJIAN AKHIR SEMESTER

MATA KULIAH : PROFESSIONAL IMAGE

SEMESTER : GANJIL (7) TAHUN 2020-2021

DOSEN PENGAMPU : Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

Dilaksanakan : DARING ,18 Januari 2021

Dikumpulkan : 19 Januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

Arahan : jawab semua soal dan jawaban bukan *copy paste* dari teman

1. Perilaku manusia dapat terjadi dikarenakan beberapa sebab dan terarah pada berbagai tujuan serta bersifat kompleks, sebagai makhluk sosial, biologis maupun individu.

Jelaskan masing-masing dari gejala jiwa manusia tersebut berdasarkan : kognitif, afektif dan konatif.

2. Terangkan perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan , serta bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut.
3. Apakah **ciri khusus** dari seorang **professional** dan apa **bedanya dengan profesi** . uraikan !
4. Gambarkan bagaimana **TEKANAN** yang dihadapi seorang profesional , dan bagaimana langkah-langkah menghadapi suatu keadaan jika terjadi suatu permasalahan .
5. Komunikasi diartikan secara sempit sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima. ekspresi ataupun ungkapan tertentu dan gerak tubuh.

Bagaimana citra/image seseorang dalam hubungan pribadi ketika menyampaikan suatu maksud, sehingga menimbulkan kesan professional.

Soal Tamat

JAWABAN

Nama : Shara Aprilia Putri
NIM : 171910036

1. Gejala gejala Jiwa Manusia

Kognisi

- Perhatian
- Pengamatan
- Tanggapan
- Imajinasi
- Ingatan

- Pikiran
- Intuisi

Afeksi

- Perasaan
- Emosi

Konasi

- Instink
- Otomatisme
- Kemauan/motif
- Refleksi
- Hasrat
- Minat
- Nafsu

2. Perilaku manusia dalam hubungannya dengan

1. Individu menggunakan lingkungan
2. Individu menentang lingkungan
3. Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup :
 - a. mengubah dirinya (*autoplastis*)
 - b. mengubah lingkungan (*alloplastis*)

3. Etika Profesional adalah peranan profesional dan tingkah laku yang patut diamalkan , dilakukan oleh golongan profesional

Profesional mempunyai ciri khusus:

- mempunyai ilmu pengetahuan
- Intelektual
- Mempunyai keahlian
- Bersifat otonomi
- Beretika bermoral

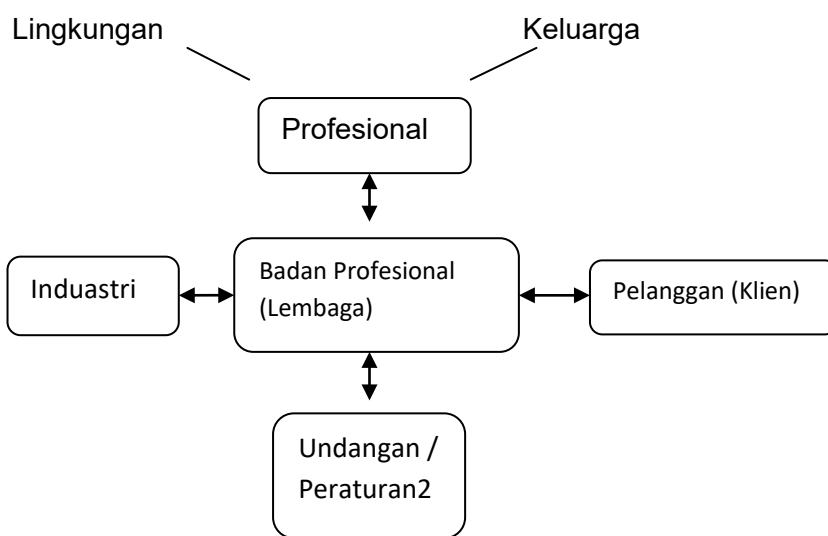
Perbedaan antara PROFESI DAN PROFESIONAL

PROFESI BERKAITAN DENGAN PEKERJAAN BERANGGAPAN SINONIM DENGAN PEKERJAAN

PROFESIONAL BERKAITAN DENGAN KEPAKARAN/KEAHLIAN

- PROFESI PROFESIONAL
- Dokter ahli dalam kesehatan
- Pengacara ahli hukum
- Arsitek ahli rekayasa bangunan
- Psikiater ahli ilmu kejiwaan/konselor

4. Tekanan yg Dihadapi Seorang Profesional



Langkah Langkah Menghadapi Suatu Permasalahan

1. Menjalankan etika yang relevan
2. Mengumpulkan fakta yang berhubungan dan faktor etika yang berkaitan
3. Menyusun pertimbangan etika berdasarkan kepentingan untuk diaplikasikan pada situasi tertentu
4. Menyediakan tindakan alternatif dalam menyelesaikan masalah
5. Musyawaran untuk mendapatkan solusi dan atau alternatif tertentu.
6. Mengambil keputusan yang objektif dengan mempertimbangkan segi etika yang relevan

5. Citra/Image Profesional

Salah satu yang memegang peranan dalam menjaga profesional seseorang adalah dalam menjaga citra adalah: pergaulan yaitu : PROSES MENDENGAR

- Mendengar (HEARING)
- Memahami (UNDERSTANDING)
- Menafsirkan (INTERPRETING)
- Menilai apakah akan diterima atau ditolak (EVALUATING)
- Menerima/tindak balas (RESPONDING)

UJIAN AKHIR SEMESTER

MATA KULIAH : PROFESSIONAL IMAGE

SEMESTER : GANJIL (7) TAHUN 2020-2021

DOSEN PENGAMPU : Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

Dilaksanakan : DARING ,18 Januari 2021

Dikumpulkan : 19 Januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

Nama : Syahrul Akbar
NIm : 171910029
Kelas : Ik7b
Mk : Profesional Image

Arahan : jawab semua soal dan jawaban bukan *copy paste* dari teman

1. Perilaku manusia dapat terjadi dikarenakan beberapa sebab dan terarah pada berbagai tujuan serta bersifat kompleks, sebagai makhluk sosial, biologis maupun individu.

Jelaskan masing-masing dari gejala jiwa manusia tersebut berdasarkan : kognitif, afektif dan konatif.

2. Terangkan perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan , serta bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut.
3. Apakah **ciri khusus** dari seorang **professional** dan apa **bedanya dengan profesi** . uraikan !
4. Gambarkan bagaimana **TEKANAN** yang dihadapi seorang profesional , dan bagaimana langkah-langkah menghadapi suatu keadaan jika terjadi suatu permasalahan .
5. Komunikasi diartikan secara sempit sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima. ekspresi ataupun ungkapan tertentu dan gerak tubuh.

Bagaimana citra/image seseorang dalam hubungan pribadi ketika menyampaikan suatu maksud, sehingga menimbulkan kesan professional.

Soal Tamat

Jawab :

1. Perilaku manusia dapat terjadi karena beberapa faktor :
 - Faktor biologis : dalam faktor ini perilaku manusia akan sangat mempengaruhi dan juga dengan situasi serta lingkungan dimana dia berada. Interaksi psikologi sosial juga cukup mempengaruhi tingkah laku dan juga perilaku

sesorang. Contohnya saja ketika kita merawat anak dan juga adanya motif biologis lain yang dapat mempengaruhi perilaku manusia.

- Faktor sosiopsikologis : dalam faktor ini terdapat sebuah komponen emosional dari kehadiran faktor sosiopsikologis pada seseorang. Komponen yang satu ini berkaitan dengan komponen kognitif dan juga kehadiran aspek intelektual manusia. Komponen yang satu ini juga berpengaruh pada kebiasaan dan juga kemauan individu untuk melakukan berbagai tindakan.
 - Sikap juga sangat mempengaruhi perilaku seseorang, dimana di dalamnya terdapat tingkah laku atau tindakan seseorang, persepsi dapat juga cara berfikir seseorang yang dalam dirinya merasa bahwa apa yang telah dilakukan akan berkaitan dengan sebuah situasi dan juga nilai yang ada di dalam dirinya. Sikap juga sangat mempengaruhi dari adanya daya pendorong seseorang dalam melakukan motivasi pada orang lain yang ada disekitarnya. Sehingga dalam hal ini juga bisa menimbulkan sebuah pengalaman.
 - Faktor emosi : hal satu ini akan berpengaruh pada tingkah laku atau perilaku seseorang. Dimana faktor emosi ini lah yang membuat mood mempengaruhi segala hal yang kita lakukan. Kemudian terjadi perubahan persepsi dalam stimulasi dalam merangsang alat indra. Untuk intensitasnya sendiri memang tergantung dari orang tersebut, bisa dalam skala ringan, namun bisa juga dalam skala yang cukup kuat. Emosi juga membuat perhatian lebih meningkat pada sesuatu hal yang membuat kita tegang, dimana didalamnya berkaitan juga dengan rangsangan fisiologis, detak jantung yang kuat dan juga naiknya tekanan darah seseorang.
 - Komponen kognitif : untuk faktor yang satu ini akan berkaitan dengan sebuah kepercayaan seseorang, dimana komponen kognitif dalam sikap merupakan sesuatu hal yang ada di dalam keyakinan, serta sesuatu yang membuat kita membenarkan atau tidak membenarkan. Kepercayaan ini juga bisa menimbulkan sebuah sikap perspektif seseorang dalam menentukan sikapnya pada orang yang ada disekitarnya.
2. Semakin berkembangnya peradaban manusia di muka bumi perilaku manusia terhadap lingkungan hidup telah dapat dilihat secara nyata sejak manusia belum ber peradaban, awal adanya peradaban, dan sampai sekarang pada saat peradaban itu menjadi modern dan semakin canggih setelah didukung oleh ilmu dan teknologi, ironisnya perilaku manusia terhadap lingkungan hidup tidak semakin arif tetapi sebaliknya. Kekeringan dan kelaparan berawal dari pertumbuhan penduduk yang tinggi. Pengundulan hutan, erosi tanah yang meluas, dan kurangnya dukungan terhadap bidang pertanian, bencana longsor, banjir, terjadi berbagai ledakan bom, adalah beberapa contoh kelalaian manusia terhadap lingkungan. Sebenarnya kemajuan ilmu dan teknologi diciptakan manusia untuk membantu memecahkan masalah tapi sebaliknya malapetaka menjadi semakin banyak dan kompleks, oleh karena itu dianjurkan untuk dapat berperilaku menjadi ilmuwan dan alamiah melalui awal yang ilmiah melalui amal yang ilmiah. Sekecil apapun perilaku manusia terhadap lingkungan hidupnya harus segera diperbuat untuk bumi yang lebih baik, bumi adalah warisan nenek moyang yang harus selalu kita jaga. Lingkungan hidup terbagi menjadi tiga yaitu lingkungan alam fisik (tanah, air, udara) dan biologis (tumbuhan-hewan), lingkungan buatan (sarana prasarana), dan lingkungan manusia (hubungan sesama manusia). Perilaku manusia terhadap lingkungan yang tepat antara lain tidak merusak tanah, tidak menggunakan air secara berlebihan, tidak membuang sampah sembarangan. Dalam rangka usaha manusia untuk menjaga lingkungan hidup, telah banyak bermunculan perilaku nyata berupa gerakan peduli lingkungan hidup baik bersifat individu, kelompok swasta maupun pemerintah. Tapi yang paling terpenting dari itu semua adalah bentuk konkret yang harus dilakukan oleh semua pihak dalam berinteraksi dengan lingkungan hidup.

3. Seseorang dapat dikatakan profesional jika dapat menjaga citra diri dilingkungan kerja, seperti selalu menjaga penampilan, perilaku dan keterampilan komunikasi. Sedangkan perbedaan antara Profesi (Berkaitan dengan pekerjaan) dan Profesional (Berkaitan dengan pekerjaan dan keahlian).
4. Tekanan yang dihadapi oleh orang profesional dapat berupa faktor lingkungan dan keluarga. Lebih lanjut lagi tekanan yang biasa dihadapi profesional dapat berupa dari Lembaga (Badan profesional), industri, pelanggan (klien) dan undang-undang atau peraturan. Sedangkan langkah-langkah mengatasi keadaan jika terjadi sesuatu:
 - Menjalankan etika yang relevan.
 - Mengumpulkan fakta yang berhubungan dengan faktor etika yang terkait.
 - Menyusun pertimbangan etika berdasarkan kepentingan untuk diaplikasikan pada situasi tertentu.
 - Musyawarah untuk mendapat solusi dan atau alternatif tertentu.
 - Mengambil keputusan yang objektif dengan mempertimbangkan segi etika yang relevan.
5. Dalam hubungan pribadi penyampaian dan pemahaman suatu maksud dapat berupa:
 - Penyampaian maksud suatu pesan yang diterima dalam suatu bentuk yang dapat diterjemahkan oleh penerima.
 - Memahami pesan belum tentu penerima setuju dengan pesan. Komunikasi interpersonal antara dua orang atau lebih.
 - Goldhaber membagi komunikasi organisasi menjadi tujuh konsep yaitu: proses, pesan, jaringan, saling ketergantungan, keseimbangan, hubungan lingkungan, ketidakpastian.

UJIAN AKHIR SEMESTER

MATA KULIAH : PROFESSIONAL IMAGE

SEMESTER : GANJIL (7) TAHUN 2020-2021

DOSEN PENGAMPU : Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

Dilaksanakan : DARING ,18 Januari 2021

Dikumpulkan : 19 Januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

Arahan : jawab semua soal dan jawaban bukan *copy paste* dari teman

1. Perilaku manusia dapat terjadi dikarenakan beberapa sebab dan terarah pada berbagai tujuan serta bersifat kompleks, sebagai makhluk sosial, biologis maupun individu.

Jelaskan masing-masing dari gejala jiwa manusia tersebut berdasarkan : kognitif, afektif dan konatif.

2. Terangkan perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan , serta bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut.
3. Apakah **ciri khusus** dari seorang **professional** dan apa **bedanya dengan profesi** . uraikan !
4. Gambarkan bagaimana **TEKANAN** yang dihadapi seorang profesional , dan bagaimana langkah-langkah menghadapi suatu keadaan jika terjadi suatu permasalahan .
▶ .
5. Komunikasi diartikan secara sempit sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima. ekspresi ataupun ungkapan tertentu dan gerak tubuh.

Bagaimana citra/image seseorang dalam hubungan pribadi ketika menyampaikan suatu maksud, sehingga menimbulkan kesan professional.

JAWABAN

1. Gejala kognisi/pengenalan : proses mns mengenal stimulus/informasi yg masuk ke dlm indera, menyimpan, mengkaitkan, analisis, memecahkan masalah. Contoh gejala kognisi : penginderaan, persepsi, berfikir, memori, inteligensi, asosiasi.

Kognisi dipahami sebagai proses mental karena kognisi mencerminkan pemikiran dan tidak dapat diamati secara langsung. Oleh karena itu kognisi tidak dapat diukur secara langsung, namun melalui perilaku yang ditampilkan dan dapat diamati. Misalnya kemampuan anak untuk mengingat angka dari 1-10, atau kemampuan untuk menyelesaikan teka-teki, kemampuan menilai perilaku yang patut dan tidak untuk diimitasi. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kognisi maka berkembanglah psikologi kognitif yang menyelidiki tentang proses berpikir manusia.

Gejala Kognisi diantara lain adalah :

- **Pengamatan**
- **Perhatian**
- **Tanggapan**
- **Imajinasi**
- **Ingatan**
- **Pikiran**
- **Intuisi**

Gejala Afektif atau afeksi adalah gejala jiwa yang bersifat subjektif dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai derajat, jika afeksi dialami dalam derajat yang lemah atau sedang disebut perasaan, jika derajatnya kuat atau tinggi disebut sebagai emosi

Ada berbagai macam afeksi antara lain adalah senang, sedih, kecewa, terharu, marah, dsb

Gejala konasi, kemauan merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada sesuatu arah. Adapun tujuan kemampuan adalah pelaksanaan suatu tujuan-tujuan yang harus diartikan dalam suatu hubungan. Misalnya, seseorang yang memiliki suatu benda, maka tujuannya bukan pada bendanya, akan tetapi pada mempunyai benda itu”, yaitu berada dalam relasi (hubungan), milik atas benda itu. Seseorang yang mempunyai tujuan untuk menjadi sarjana, dengan dasar kemauan, ia belajar dengan tekun, walaupun mungkin juga sambil bekerja. Dalam istilah sehari-hari, kemauan dapat disamakan dengan kehendak dan hasrat. Kehendak ialah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak-gerik. Untuk mempermudah mempelajarinya maka gejala kemauan dibagi atas dorongan, keinginan, hasrat, kecenderungan dan hawa nafsu. Gejala konas antara lain adalah refleks, instink, otomatisme, motif, hasrat, minat, kebiasaan dan nafsu

2. Perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan adalah :

- Individu menggunakan lingkungan
- Individu menentang lingkungan
- Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, yang mencakup dengan mengubah dirinya dan mengubah lingkungan

Menyesuaikan diri yaitu bersifat autoplastis, alloplastis dan kompromi

Autoplastis adalah hubungan individu dengan lingkungan

Alloplastis adalah mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan diri

Kompromi adalah saling menguntungkan antara individu dan lingkungannya

3. Seseorang yang profesional memiliki ciri khusus yang membedakannya dengan yang lain. Sehingga, seseorang tidak akan disebut profesional apabila tidak masuk ke dalam kriteria atau ciri-ciri yang akan disebutkan berikut.

1. Mempunyai keterampilan yang sangat tinggi di bidang tertentu. Atau seseorang yang memiliki kepandaian di dalam mengoperasikan alat tertentu. keahlian dan keterampilan tersebut dibutuhkan untuk pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan bidang masing-masing.
2. Mempunyai ilmu serta pengalaman yang luas. Di samping itu, juga memiliki kecerdasan khusus untuk menganalisis permasalahan dan peka terhadap situasi. Selanjutnya, mereka juga orang yang mampu membaca situasi dengan cepat dan tepat serta cermat terhadap pengambilan keputusan yang terbaik untuk semua pihak.
3. Seseorang yang profesional akan berorientasi kepada masa depan. Sehingga ia memiliki keahlian dalam mengantisipasi perkembangan lingkungan yang ada di depannya. Ini akan memunculkan sikap kedewasaan tersendiri kepada seseorang.
4. Memiliki sikap yang cenderung mandiri. Seseorang yang profesional juga yakin terhadap kemampuan pribadi dan terbuka untuk menghargai pendapat dari orang lain. Akan tetapi, orang profesional memiliki kecermatan dalam menentukan mana yang terbaik untuk dirinya dan untuk perkembangan pribadinya.
5. Pemikiran Terbuka yang mana senantiasa mempertimbangkan dan menerima opini dari orang lain tanpa mengedepankan ego diri sendiri demi kebaikan bersama.
6. Memiliki integritas yaitu mengutamakan prinsip dasar dengan mengedepankan nilai kebenaran, keadilan dan kejujuran. Hal ini ditujukan karena untuk meningkatkan kualitas diri sendiri dan juga membangun komunitas yang baik.

7. Komitmen yang tinggi untuk terus menjaga kualitasnya merupakan hal cukup penting yang dimiliki oleh seorang profesional. Komitmen ini dapat dilihat dengan tidak mudahnya seseorang mengubah sikap dan kualitas baik yang dimiliki hanya karena situasi yang terkadang berubah ubah ntah baik ataupun buruk.
8. Mampu Memotivasi baik diri sendiri maupun orang disekitarnya merupakan satu ciri yang dimiliki seorang profesional. Terkadang ada saatnya situasi sulit yang terjadi membuat seorang kehilangan harapan dan menjadi putus asa. Seorang profesional dapat memotivasi orang lain dan diri sendiri dengan menjadikan situasi yang sulit sebagai tantangan yang akan membangun kualitas diri untuk kedepannya dengan memecahkan masalah menggunakan pikiran yang tanang.
9. Loyalitas dimiliki oleh seorang profesional dengan mengerjakan sesuatu secara sungguh sungguh dan totalitas. Hal yang dikerjakan tidak dianggap sebagai beban yang merugikan kehidupannya, tetapi menjadikannya sebagai panggilan hidup.

Dan bedanya dengan profesi adalah Sebab profesi merupakan bagian dari sebuah pekerjaan, karena arti profesi tetap mengacu pada sebuah aktivitas bekerja. Hanya saja jika dilihat dari pengertiannya, profesi sendiri adalah sebuah pekerjaan yang hanya dilakukan oleh mereka yang sudah memiliki keahlian dan kemampuan tertentu dan tentu saja kemampuan ini berhubungan dengan bidang yang digelutinya.

Kita bisa ambil contohnya misalnya dokter, akuntan, pilot, arsitek dan pelukis yang memang memiliki keahlian di dalam bidang tersebut.

Profesi adalah Janji untuk memenuhi kewajiban melakukan suatu tugas khusus secara tetap/permanen. **Profesional** adalah orang yang memiliki **profesi** atau pekerjaan yang dilakukan dengan memiliki kemampuan yang tinggi dan berpegang teguh kepada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatan.

4. Tekanan yang di hadapi oleh professional adalah tentang lingkungan, keluarga, industry, klien, lembaga dan undang-undang atau peraturan

Langkah-langkah dalam mengatasi keadaan adalah :

- Menjalankan etika yang relevan
- Mengumpulkan fakta yang berhubungan dan factor etika yang berkaitan\
- Menyusun pertimbangan etika berdasarkan kepentingan untuk diaplikasikan pada situasi tertentu
- Menyediakan tindakan alternative dalam menyelesaikan masalah
- Mengambil keputusan yang objektif dengan mempertimbangkan segi etika yang relevan

Pekerjaan dapat menimbulkan stres dengan tingkatan yang berbeda. Setiap pekerja profesional memiliki caranya sendiri dalam menangani tekanan kerja. Beberapa di antara mereka mampu menangani semua tekanan dengan cara yang sangat bijaksana, ada pula yang meluapkan amarah mereka dengan hal-hal yang tak terkontrol. Berikut beberapa langkah yang dapat membantu Anda mengatasinya : 1. Pertama dan terpenting tetap tenang. Itu benar-benar membantu. 2. Terorganisir. Tulis jadwal dan pekerjaan yang harus Anda lakukan di agenda. Tetap lakukan pekerjaan yang seharusnya Anda lakukan di tempat kerja. Prioritaskan hal terpenting, jadwal di agenda membantu Anda dalam memenuhi tenggat waktu. 3. Jika Anda telah membuat komitmen profesional pada diri sendiri, maka Anda harus menyampaikannya. Jika Anda tidak dapat melakukan pekerjaan yang diperintahkan atasan karena masih memiliki pekerjaan yang belum selesai, maka informasikan pada atasan Anda. 4. Cobalah untuk berhubungan dengan orang yang berbeda-beda. Hal tersebut, agar Anda dapat mempelajari proses berpikir dan emosi orang yang berbeda-beda. Dengan begitu, Anda tahu bagaimana cara untuk mengatasinya. 5. Percaya pada semangat tim rekan kerja.

5. Salah satu yang memegang peranan penting dalam menjaga citra atau image adalah pergaulan dan tentang proses mendengar seperti :

- Hearing
- Understanding

- Interpreting
- Evaluating
- Responding

Dan perilaku juga merupakan cara menjaga image seorang professional

UJIAN AKHIR SEMESTER

MATA KULIAH : PROFESSIONAL IMAGE
SEMESTER : GANJIL (7) TAHUN 2020-2021
DOSEN PENGAMPU : Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.
Nama : WINARTI
NIM : 171910030
Kelas : IK.7.B

1. Perilaku manusia dapat terjadi dikarenakan beberapa sebab dan terarah pada berbagai tujuan serta bersifat kompleks, sebagai makhluk sosial, biologis maupun individu.

Jelaskan masing-masing dari gejala jiwa manusia tersebut berdasarkan : kognitif, afektif dan konatif.

2. Terangkan perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan, serta bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut.
3. Apakah ciri khusus dari seorang professional dan apa bedanya dengan profesi . Uraikan!
4. Gambarkan bagaimana **TEKANAN** yang dihadapi seorang profesional, dan bagaimana langkah-langkah menghadapi suatu keadaan jika terjadi suatu permasalahan .
5. Komunikasi diartikan secara sempit sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima. ekspresi ataupun ungkapan tertentu dan gerak tubuh.

Bagaimana citra/image seseorang dalam hubungan pribadi ketika menyampaikan suatu maksud, sehingga menimbulkan kesan professional.

JAWABAN

1. Perilaku manusia bersifat kompleks, dan juga terarah pada bagian tertentu. Perilaku manusia tidak terlepas dari keberadaan dirinya sebagai makhluk biologis, makhluk individu, makhluk sosial, makhluk religious dan sebagainya. Perilaku dapat diartikan sebagai suatu aksi reaksi organisme terhadap lingkungannya Pengetahuan dan persepsi yang dihasilkan umumnya mengambil bentuk keyakinan, yaitu konsumen percaya bahwa objek sikap memiliki berbagai variasi atribut dan bahwa perilaku tertentu akan menghasilkan suatu hasil yang spesifik. Contohnya:, imajinasi, ingatan, pikiran, intuisi.
Emosi dan perasaan sering diperlakukan oleh peneliti konsumen terutama sebagai evaluasi primer alami, yaitu, mereka melakukan penilaian individu secara langsung atau secara global mengenai objek sikap (yaitu, sejauh mana tingkat objek sikap individu sebagai "menguntungkan" atau "tidak menguntungkan", "baik" atau "buruk"). Contohnya: emosi.
Konatif, komponen terakhir dari model sikap tricomponent, Menurut beberapa interpretasi, komponen konatif mungkin termasuk perilaku aktual itu sendiri. Contoh: instink, kemauan/motif, hasrat, minat, nafsu.
2. Manusia dalam hubungannya dengan lingkungan adalah sebagai berikut:
 - a. Individu menggunakan lingkungan.
 - b. Individu menentang lingkungan.
 - c. Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan
3. Ciri professional adalah sebagai berikut:
 - a. memiliki kemampuan dan pengetahuan yang tinggi.
 - b. memiliki kode etik.
 - c. memiliki tanggung jawab profesi serta integritas yang tinggi.
 - d. memiliki jiwa pengabdian kepada masyarakat.
 - e. memiliki kemampuan yang baik dalam perencanaan program kerja.
 - f. menjadi anggota organisasi dari profesinya

Profesi berkaitan dengan pekerjaan beranggapan sinonim dengan pekerjaan, sedangkan Profesional berkaitan dengan kepakaran/keahlian. Contohnya, profesi bisa berupa dokter, pengacara, dosen, penyanyi, dan sebagainya. Sedangkan profesional dapat berupa ahli dalam kesehata, ahli dalam hukum, ahli dalam bidang pendidikan, atau juga ahli dalam bidang tarik suara.

4. Tekanan yang dihadapi profesional bisa berasal dari
 - (1) keluarga,
 - (2) lingkungan,
 - (3) badan profesional,
 - (4) industri,
 - (5) pelanggan/klien,
 - (6) UU/peraturan,

Ketika telah menjadi seorang profesional, tekanan tersebut tentu saja meluas, salah satunya dari badan profesional yang telah meluluskan kita secara resmi, dan menuntut kita melaksanakan kewajiban sebagai seorang profesional. Kemudian datang tekanan dan industri tempat kita bekerja, dan ekstensinya pelanggan atau

klien juga. Undang-undang pun dapat menjadi tekanan, karena sejatinya seorang profesional haruslah sudah memiliki lisensi khusus atas pekerjaannya dan status keahlian dalam bidang tertentu. Tahapan menghadapi suatu kejadian jika terjadi masalah:

5. ketika berkomunikasi dalam hubungan pribadi, tetap menggunakan etika, bersopan santun, menggunakan bahasa yang baik, serta menggunakan bahasa tubuh yang terbuka dan positif.

Perlunya hal dalam membentuk citra, penampilan juga harus diperhatikan. Jadi, citra yang ditampilkan secara keseluruhan adalah citra profesional yang percaya diri, beretika, sopan santun ketika berbicara, namun tetap dengan bahasa tubuh positif dan terbuka agar orang lain tidak terintimidasi atau kaku dalam percakapan. Dengan begitu, orang lain akan lebih terbuka dalam menerima pesan yang ingin kita sampaikan, dan citra yang kita tampilkan terlihat profesional.

UJIAN AKHIR SEMESTER

MATA KULIAH : PROFESSIONAL IMAGE

SEMESTER : GANJIL (7) TAHUN 2020-2021

DOSEN PENGAMPU : Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

Dilaksanakan : DARING ,18 Januari 2021

Dikumpulkan : 19 Januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

Arahan : jawab semua soal dan jawaban bukan *copy paste* dari teman

1. Perilaku manusia dapat terjadi dikarenakan beberapa sebab dan terarah pada berbagai tujuan serta bersifat kompleks, sebagai makhluk sosial, biologis maupun individu.

Jelaskan masing-masing dari gejala jiwa manusia tersebut berdasarkan : kognitif, afektif dan konatif.

2. Terangkan perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan , serta bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut.
3. Apakah **ciri khusus** dari seorang **professional** dan apa **bedanya dengan profesi** . uraikan !
4. Gambarkan bagaimana **TEKANAN** yang dihadapi seorang profesional , dan bagaimana langkah-langkah menghadapi suatu keadaan jika terjadi suatu permasalahan .
5. Komunikasi diartikan secara sempit sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima. ekspresi ataupun ungkapan tertentu dan gerak tubuh.

Bagaimana citra/image seseorang dalam hubungan pribadi ketika menyampaikan suatu maksud, sehingga menimbulkan kesan professional.

Soal Tamat

JAWABAN

Nama : Abdullah Zaher
NIM :171910040

1. Gejala-gejala jiwa manusia berdasarkan Kognitif, Afektif dan Konatif sebagai berikut :
 - 1) **Kognitif** yaitu Perhatian, pengamatan, tanggapan, imajinasi, ingatan, fikiran, dan intuisi.
 - 2) **Afektif** yaitu Persaan dan Emosi.
 - 3) **Konatif** yaitu Refleks, Insting, Otomatisme, Kemauan/motif, hasrta, minat dan nafsu

 2. - Perilaku Manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.
 - Perilaku Manusia dalam Hubungannya dengan lingkungan ada 3 yaitu :
 - 1) Individu menggunakan Lingkungan,
 - 2) Individu menentang lingkungan,
 - 3) Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup :
 - a. Mengubah dirinya (*Autoplastis*)
 - b. Mengubah Lingkungan (*Alloplastis*)
 - Bentuk penyesuaian diri manusia dalam lingkungan ada 3 yaitu :
 - 1) Autoplastis artinya mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan.
 - 2) Alloplastis artinya mengubah lingkungan sesuai keadaan (keinginan) diri
 - 3) Kompromi merupakan upaya untuk memperoleh kesepakatan diantara dua pihak yang saling berbeda pendapat.

 3. Etika Profesional adalah peranan profesional dan tingkah laku yang patut diamalkan , dilakukan oleh golongan profesional
- Profesional mempunyai ciri khusus:
- mempunyai ilmu pengetahuan
 - Intelektual
 - Mempunyai keahlian

- Bersifat otonomi
- Beretika bermoral

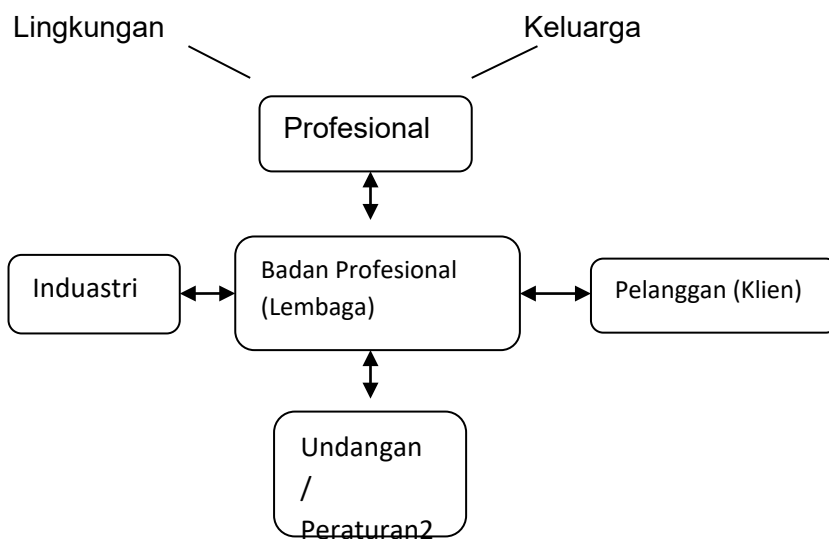
Perbedaan antara PROFESI DAN PROFESIONAL

PROFESI BERKAITAN DENGAN PEKERJAAN BERANGGAPAN SINONIM DENGAN PEKERJAAN

PROFESIONAL BERKAITAN DENGAN KEPAKARAN/KEAHLIAN

- | | |
|-------------|-----------------------------|
| • PROFESI | PROFESIONAL |
| • Dokter | ahli dalam kesehatan |
| • Pengacara | ahli hukum |
| • Arsitek | ahli rekayasa bangunan |
| • Psikiater | ahli ilmu kejiwaan/konselor |

4. Tekanan yg Dihadapi Seorang Profesional



Langkah Langkah Menghadapi Suatu Permasalahan

1. Menjalankan etika yang relevan
2. Mengumpulkan fakta yang berhubungan dan faktor etika yang berkaitan
3. Menyusun pertimbangan etika berdasarkan kepentingan untuk diaplikasikan pada situasi tertentu
4. Menyediakan tindakan alternatif dalam menyelesaikan masalah

5. Musyawaran untuk mendapatkan solusi dan atau alternatif tertentu.
6. Mengambil keputusan yang objektif dengan mempertimbangkan segi etika yang relevan

5.Citra/Image Profesional

Salah satu yang memegang peranan dalam menjaga profesional seseorang adalah dalam menjaga citra adalah:pergaulan yaitu : PROSES MENDENGAR

- Mendengar (HEARING)
- Memahami (UNDERSTANDING)
- Menafsirkan (INTERPRETING)
- Menilai apakah akan diterima atau ditolak (EVALUATING)
- Menerima/tindak balas (RESPONDING)

Nama : Aji Bayu Sadewa

Nim : 171910043

Kelas : IK7B

MK : Profesional Image

Soal

1. Perilaku manusia dapat terjadi dikarenakan beberapa sebab dan terarah pada berbagai tujuan serta bersifat kompleks, sebagai makhluk sosial, biologis maupun individu.
Jelaskan masing-masing dari gejala jiwa manusia tersebut berdasarkan : kognitif, afektif dan konatif.
2. Terangkan perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan , serta bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut
3. Apakah ciri khusus dari seorang professional dan apa bedanya dengan profesi . uraikan !
4. Gambarkan bagaimana TEKANAN yang dihadapi seorang profesional , dan bagaimana langkah-langkah menghadapi suatu keadaan jika terjadi suatu permasalahan .
5. Komunikasi diartikan secara sempit sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima. ekspresi ataupun ungkapan tertentu dan gerak tubuh.

Jawaban

1. Perilaku manusia merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan seperti pengetahuan, keinginan, kehendak, minat, motivasi, persepsi sikap dan sebagainya. Manusia berperilaku karena dituntut oleh dorongan. Dorongan merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan yang harus terpenuhi, diantaranya ada dua macam kebutuhan yaitu kebutuhan dasar dan kebutuhan tambahan. Kebutuhan dasar adalah kebutuhan yang menentukan kelangsungan hidup manusia, seperti makan, minum, perlindungan diri. Sedangkan yang disebut kebutuhan tambahan sifatnya mendukung atau menambah kebutuhan dasar manusia.
2. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia akan berhadapan dengan berbagai bentuk penyesuaian, mulai dari yang sederhana sampai dengan yang rumit, yang di dalamnya terdapat suatu pola yang terdiri atas beberapa unsur tertentu yang dapat dilihat dengan jelas. Penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga seseorang merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungan. Dari pengertian ini dapat ditarik suatu maksud bahwa penyesuaian diri adalah suatu kemampuan untuk membuat hubungan yang serasi dan memuaskan antara individu dan lingkungannya. Individu diharapkan mampu melakukan penyesuaian diri dengan kehidupan sosial dan mampu memenuhi ekspektasi sosial setaraf dengan usianya. Dalam upaya pencapaian harmonisasi hubungan antara tuntutan diri dan lingkungan ini akan muncul konflik, tekanan dan frustrasi, dan individu didorong untuk meneliti kemungkinan perilaku yang berbeda guna membebaskan diri dari ketegangan yang dialaminya

3. Profesi merupakan suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian atau keterampilan dari pelakunya. Biasanya sebutan “profesi” selalu dikaitkan dengan pekerjaan atau jabatan yang dipegang oleh seseorang, akan tetapi tidak semua pekerjaan atau jabatan dapat disebut profesi karena profesi menuntut keahlian para pemangkunya. Hal ini mengandung arti bahwa suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, akan tetapi memerlukan suatu persiapan melalui pendidikan dan pelatihan yang dikembangkan khusus untuk itu. Pekerjaan tidak sama dengan profesi. Istilah yang mudah dimengerti oleh masyarakat awam adalah: sebuah profesi sudah pasti menjadi sebuah pekerjaan, namun sebuah pekerjaan belum tentu menjadi sebuah profesi. Profesi memiliki mekanisme serta aturan yang harus dipenuhi sebagai suatu ketentuan, sedangkan kebalikannya, pekerjaan tidak memiliki aturan yang rumit seperti itu. Hal inilah yang harus diluruskan di masyarakat, karena hampir semua orang menganggap bahwa pekerjaan dan profesi adalah sama.
Profesionalisme merupakan komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuannya secara terus menerus. “Profesionalisme” adalah sebutan yang mengacu kepada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya. Professional menunjuk pada dua hal. Pertama orang yang menyanggah suatu profesi, misalnya “ Dia seorang profesional”. Kedua, penampilan seseorang dalam melakukan pekerjaannya yang sesuai dengan profesinya. Pengertian kedua ini, professional dikontraskan dengan “ non-profesional” atau “ amatir”
4.
 1. Pertama dan terpenting tetap tenang. Itu benar-benar membantu.
 2. Terorganisir. Tulis jadwal dan pekerjaan yang harus Anda lakukan di agenda. Tetap lakukan pekerjaan yang seharusnya Anda lakukan di tempat kerja. Prioritaskan hal terpenting, jadwal di agenda membantu Anda dalam memenuhi tenggat waktu.
 3. Jika Anda telah membuat komitmen profesional pada diri sendiri, maka Anda harus menyampaikannya. Jika Anda tidak dapat melakukan pekerjaan yang diperintahkan atasan karena masih memiliki pekerjaan yang belum selesai, maka informasikan pada atasan Anda.
 4. Cobalah untuk berhubungan dengan orang yang berbeda-beda. Hal tersebut, agar Anda dapat mempelajari proses berpikir dan emosi orang yang berbeda-beda. Dengan begitu, Anda tahu bagaimana cara untuk mengatasinya.
 5. Percaya pada semangat tim rekan kerja. Hindari mendahulukan kepentingan ego Anda, belajar memercayai rekan kerja secara profesional, maka tekanan pekerjaan dapat dirasakan bersama.
5. Citra/Image adalah gambaran tentang diri yang dibuat individu mengenai penampilan diri dan perasaan yang menyertainya berdasarkan penilaian dari diri sendiri maupun pandangan orang lain terhadap dirinya.

NAMA : AULIA FITRI

KELAS : IK7B

NIM : 171910028

UJIAN AKHIR SEMESTER MATA KULIAH PROFESIONAL IMAGE

1. Perilaku manusia dapat terjadi dikarenakan beberapa sebab dan terarah pada berbagai tujuan serta bersifat kompleks. Sebagai makhluk sosial, biologis maupun individu. Jelaskan masing-masing dari gejala jiwa manusia tersebut berdasarkan kognitif, afektif dan konatif.

Gejala jiwa manusia berdasarkan kognitif yaitu menyangkut perhatian, pengamatan, tanggapan, imajinasi, ingatan, pikiran dan intuisi. Gejala jiwa manusia berdasarkan afeksi yaitu menyangkut perasaan dan emosi. Gejala jiwa manusia berdasarkan konasi yaitu menyangkut refleksi, instink, otomatisme, kemauan/motif, hasrat, minat dan nafsu.

2. Terangkan perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan, serta bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut.
 - Individu menggunakan lingkungan
 - Individu menentang lingkungan
 - Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup: mengubah dirinya (autoplastis), mengubah lingkungan (alloplastis).

Bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut: autoplastis, alloplastis dan kompromi.

3. Apakah ciri khusus dari seorang profesional dan apa bedanya dengan profesi. Uraikan!

Profesional adalah suatu kegiatan yang tidak bergantung pada suatu keahlian, keterampilan, pengetahuan, kualifikasi, dan pelatihan khusus. Sehingga, tidak semua orang bertumpu pada satu profesi, melainkan setiap orang dimungkinkan untuk memiliki pekerjaan.

Ciri khusus profesional:

1. Tidak mengandalkan keterampilan dan pengetahuan khusus.
2. Dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
3. Umumnya, memiliki status yang rendah di kehidupan masyarakat.
4. Menghasilkan uang.

Contoh Pekerjaan: Operator, Penjaga warnet, Tukang ketik di rental, Dan lain-lain.

Operator merupakan seorang yang menjaga suatu channel. Operator berhak untuk melakukan banned atau kick kepada seseorang yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan pada channel tersebut.

Apa Itu Profesi?

Profesi adalah suatu kegiatan yang sangat bergantung pada keterampilan, pengetahuan, kualifikasi, atau pelatihan tertentu. Seorang profesional menawarkan layanan dan jasa yang disediakan dengan aturan dan protokol dalam bidang yang dikuasainya. Seorang profesional pun menerima gaji sebagai upah atas jasa atau layanan yang diberikannya.

Ciri-Ciri Profesi

1. Menguasai keterampilan, pengetahuan, atau keahlian khusus yang didapatnya dari pelatihan, pendidikan, dan pengalamannya selama bertahun-tahun.
2. Profesi memiliki status yang tinggi di kehidupan masyarakat.
3. Pada umumnya, akan menerima gaji/menghasilkan uang yang banyak.

Contoh Profesi: Programmer, IT Support, AutoCAD Drafter, Sales, IT HelpDesk, Web Developer, Web Designer, Web Chief Editor, Python Developer, Graphic Designer, Java Developer, Android Developer, Dan lain-lain

Pekerjaan dan profesi memang dua hal yang berbeda, sehingga keduanya tidak dapat dijadikan sinonim satu sama lain. Sekarang, Anda sudah tahu perbedaan beserta contoh-contoh pekerjaan dan profesi.

4. Gambarkan bagaimana tekanan yang dihadapi seorang profesional, dan bagaimana langkah-langkah menghadapi suatu keadaan jika terjadi suatu permasalahan.

Tekanan yang dihadapi profesional: badan profesional (lembaga) dan itu terkait dengan profesional, industri, undang-undang peraturan dan pelanggan (klien) dan juga lingkungan keluarga.

5. Komunikasi diartikan secara sempit sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima. Ekspresi ataupun ungkapan tertentu dan gerak tubuh. Bagaimana citra/image seseorang dalam hubungan pribadi ketika menyampaikan suatu maksud, sehingga menimbulkan kesan profesional.

Penyampaian maksud suatu pesan yang diterima dalam suatu bentuk yang dapat diterjemahkan oleh penerima. Memahami pesan belum tentu penerima setuju dengan pesan. Komunikasi interpersonal antara dua orang atau lebih.

NAMA : BIANDA ELFAREZA

NIM : 171910015

KELAS : IK-7B

MATA KULIAH : PROFESSIONAL IMAGE

DOSEN PENGAMPU : Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka, M.S.

UJIAN AKHIR SEMESTER

JAWABAN :

1. Gejala-gejala jiwa manusia berdasarkan Kognitif, Afektif dan Konatif sebagai berikut :
 - 1) **Kognitif** yaitu Perhatian, pengamatan, tanggapan, imajinasi, ingatan, fikiran, dan intuisi.
 - 2) **Afektif** yaitu Persaan dan Emosi.
 - 3) **Konatif** yaitu Refleks, Insting, Otomatisme, Kemauan/motif, hasrta, minat dan nafsu
2. - Perilaku Manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.
 - Perilaku Manusia dalam Hubungannya dengan lingkungan ada 3 yaitu :
 - 1) Individu menggunakan Lingkungan,
 - 2) Individu menentang lingkungan,
 - 3) Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup :
 - a. Mengubah dirinya (*Autoplastis*)
 - b. Mengubah Lingkungan (*Alloplastis*)
 - Bentuk penyesuaian diri manusia dalam lingkungan ada 3 yaitu :
 - 1) Autoplastis artinya mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan.
 - 2) Alloplastis artinya mengubah lingkungan sesuai keadaan (keinginan) diri
 - 3) Kompromi merupakan upaya untuk memperoleh kesepakatan diantara dua pihak yang saling berbeda pendapat.
3. - Ada beberapa ciri khusus dari seorang Profesional yakni :

- 1) Memiliki kemampuan dan pengetahuan yang tinggi.
 - 2) Memiliki kode etik.
 - 3) Memiliki tanggung jawab profesi serta integritas yang tinggi.
 - 4) Memiliki jiwa pengabdian kepada masyarakat.
 - 5) Memiliki kemampuan yang baik dalam perencanaan program kerja.
 - 6) Menjadi anggota organisasi dari profesinya.
- Beda profesional dan profesi yakni, **Profesi** adalah suatu hak kewajiban untuk melakukan suatu tugas khusus secara tetap/ permanen. **Profesi** berkaitan dengan pekerjaan. Sedangkan, **Profesional** adalah orang yang memiliki profesi atau pekerjaan yang dilakukan dengan memiliki kemampuan yang tinggi dan berpegang teguh kepada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatan. **Profesional** berkaitan dengan Pekerjaan dan Keahlian.
 - **Profesi** : Dokter, pengacara, arsitek psikiater
 - **Profesional** : Ahli dalam kesehatan, Ahli hukum, ahli rekayasa bangunan, ahli ilmu kejiwaan/konselor.
4. - Tekanan yang dihadapi seorang Profesional yang saya ketahui dan pahami ada beberapa, yakni :
- 1) Adanya deskriminasi antar sesama teman kantor,
 - 2) Keinginan komplain terhadap masalah tertentu,
 - 3) Beban kerja yang meningkat drastis
 - 4) Pekerjaan yang tidak sesuai dengan posisi yang kita mau pada awal masuk kerja,
 - 5) Konflik dengan sesama rekan kerja,
 - 6) Mendapatkan penilaian pekerjaan yang buruk, dan
 - 7) Tidak ada ruang tumbuh sehingga tidak berkembang ketika bekerja ditempat tersebut.
- Beberapa langkah seorang profesional dalam menghadapi suatu keadaan ketika ada permasalahan yaitu,
 - 1) Yang pertama, menjalankan etika yang relevan.
 - 2) Yang kedua, mengumpulkan fakta yang berhubungan dan faktor etika yang berkaitan.

- 3) Yang ketiga, menyusun pertimbangan etika berdasarkan kepentingan untuk diaplikasikan pada situasi tertentu.
 - 4) Yang keempat, menyediakan tindakan alternatif dalam menyelesaikan masalah.
 - 5) Yang kelima, musyawarah untuk mendapatkan solusi atau alternatif tertentu.
5. Ada beberapa cara yang sudah saya pahami dalam meningkatkan Citra Image dalam hubungan pribadi sehingga terkesan profesional dan bertanggung jawab yakni;
- 1) Memberikan kesan yang baik kepada lawan bicara kita,
 - 2) Performance seorang individu harus tetap selalu menjaga penampilan disuatu acara untuk tujuan yang ingin dicapai,
 - 3) Mengikuti kegiatan yang positif sehingga dapat menaikkan rasa percaya diri untuk selalu berfikir positif dan bersikap baik dan sopan,
 - 4) Bersikap dan berperilaku sopan dan hormat,
 - 5) Dan Berbahasa yang baik, positif dan mampu diterima oleh lawan bicara kita sehingga pesan yang disampaikan sesuai maksud dan tujuan.

Didalam mengembangkan citra pribadi juga dengan meningkatkan kehadiran visual, berlatih pada keterampilan interpersonal dan memperkuat keterampilan etika dalam bersosialisasi.

UJIAN AKHIR SEMESTER

MATA KULIAH : PROFESSIONAL IMAGE

SEMESTER : GANJIL (7) TAHUN 2020-2021

DOSEN PENGAMPU : Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.

Dilaksanakan : DARING ,18 Januari 2021

Dikumpulkan : 19 Januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

Nama : Cyntia Anastasya Anggraini

NIM : 171910035

Kelas : IK7B

Arahan : jawab semua soal dan jawaban bukan *copy paste* dari teman

1. Perilaku manusia dapat terjadi dikarenakan beberapa sebab dan terarah pada berbagai tujuan serta bersifat kompleks, sebagai makhluk sosial, biologis maupun individu.

Jelaskan masing-masing dari gejala jiwa manusia tersebut berdasarkan : kognitif, afektif dan konatif.

Jawab:

3 gejala jiwa manusia tersebut termasuk dalam tricomponent Schiffman dan Kanuk. Bagian pertama dari model sikap tricomponent terdiri dari kognitif seseorang, yaitu pengetahuan dan persepsi yang diperoleh oleh kombinasi pengalaman langsung dengan objek sikap dan informasi yang terkait dari berbagai sumber. Pengetahuan dan persepsi yang dihasilkan umumnya mengambil bentuk keyakinan, yaitu konsumen percaya bahwa objek sikap memiliki berbagai variasi atribut dan bahwa perilaku tertentu akan menghasilkan suatu hasil yang spesifik. Contohnya: perhatian, pengamatan, tanggapan, imajinasi, ingatan, pikiran, intuisi.

Emosi atau perasaan konsumen tentang produk tertentu atau merek merupakan komponen afektif dari sikap. Emosi dan perasaan sering diperlakukan oleh peneliti konsumen terutama sebagai evaluasi primer alami, yaitu, mereka melakukan penilaian individu secara langsung atau secara global mengenai objek sikap (yaitu, sejauh mana tingkat objek sikap individu sebagai "menguntungkan" atau "tidak menguntungkan", "baik" atau "buruk"). Contohnya: perasaan, emosi.

Konatif, komponen terakhir dari model sikap tricomponent, berkaitan dengan kemungkinan atau kecenderungan bahwa seseorang akan melakukan tindakan tertentu atau berperilaku dengan cara tertentu berkaitan dengan obyek sikap. Menurut beberapa interpretasi, komponen konatif mungkin termasuk perilaku aktual itu sendiri. Contoh: refleks, instink, otomatisme, kemauan/motif, hasrat, minat, nafsu.

Sikap memiliki tiga komponen utama: (1) komponen kognitif, yang menyumbang persepsi individu dan pengetahuan tentang objek, (2) komponen afektif, yang menggambarkan perasaan individu atau reaksi emosional (suka / tidak suka) terhadap objek, dan (3) komponen konatif, yang meliputi kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu terhadap objek.

2. Terangkan perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan, serta bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut.

Jawab:

Dalam prosesnya, perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan adalah sebagai berikut:

- a. Individu menggunakan lingkungan.
- b. Individu menentang lingkungan.
- c. Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup: (1) mengubah dirinya (*autoplastis*); (2) mengubah lingkungan (*alloplastis*)

Mengenai penyesuaian diri ini dapat kita kemukakan secara luas:

- a. Penyesuaian diri yang berarti mengubah diri seseorang sesuai dengan lingkungan (*autoplastis*). Contoh: seseorang dari desa yang berpindah ke kota, kemudian meninggalkan kebiasaan-kebiasaaan yang dijalankan di desa, kemudian bertingkah laku seperti orang kota.
- b. Penyesuaian diri yang berarti mengubah lingkungan sesuai dengan kehendak kita (*alloplastis*). Contoh: seseorang yang berpindah ke suatu tempat, tetapi mereka tetap mempertahankan kebiasaan lingkungannya sesuai dengan keinginannya

3. Apakah **ciri khusus** dari seorang **professional** dan apa **bedanya dengan profesi** . Uraikan!\

Jawab:

Ciri professional adalah sebagai berikut:

- a. Yang pertama, memiliki kemampuan dan pengetahuan yang tinggi.
- b. Yang kedua, memiliki kode etik.
- c. Yang ketiga, memiliki tanggung jawab profesi serta integritas yang tinggi.
- d. Yang keempat, memiliki jiwa pengabdian kepada masyarakat.
- e. Yang kelima, memiliki kemampuan yang baik dalam perencanaan program kerja.
- f. Yang kelima, menjadi anggota organisasi dari profesinya

Profesi berkaitan dengan pekerjaan beranggapan sinonim dengan pekerjaan, sedangkan Profesional berkaitan dengan kepakaran/keahlian. Contohnya, profesi bisa berupa dokter, pengacara, dosen, penyanyi, dan sebagainya. Sedangkan profesional dapat berupa ahli dalam kesehata, ahli dalam hukum, ahli dalam bidang pendidikan, atau juga ahli dalam bidang tarik suara.

4. Gambarkan bagaimana **TEKANAN** yang dihadapi seorang profesional, dan bagaimana langkah-langkah menghadapi suatu keadaan jika terjadi suatu permasalahan .

Jawab:

Tekanan yang dihadapi profesional bisa berasal dari (1) keluarga, (2) lingkungan, (3) badan profesional, (4) industri, (5) pelanggan/klien, dan (6) UU/peraturan. Tekanan dapat datang dari berbagai arah, sebagai individu, keluarga dan lingkungan merupakan hal pertama yang menjadi tekanan terdekat. Contoh konflik ataupun tanggung jawab besar terhadap keluarga, maupun lingkungan sekitar.

Ketika telah menjadi seorang profesional, tekanan tersebut tentu saja meluas, salah satunya dari badan profesional yang telah meluluskan kita secara resmi, dan menuntut kita melaksanakan kewajiban sebagai seorang profesional. Kemudian datang tekanan dan industri tempat kita bekerja, dan ekstensinya pelanggan atau klien juga. Undang-undang pun dapat menjadi tekanan, karena sejatinya seorang profesional haruslah sudah memiliki lisensi khusus atas pekerjaannya dan status keahlian dalam bidang tertentu. Tentu saja hal tersebut memiliki regulasi, setali tiga uang dengan badan profesional yang meregulasi kita sebagai keluarannya. Ada banyak tekanan yang dihadapi, dari berbagai arah, namun sebagai seorang profesional kita tetap harus menghadapinya dengan etika dan ketenangan.

Langkah-langkah menghadapi suatu kejadian jika terjadi masalah:

- a. Menjalankan etika yang relevan
 - b. Mengumpulkan fakta yang berhubungan dan faktor etika yang berkaitan
 - c. Menyusun pertimbangan etika berdasarkan kepentingan untuk diaplikasikan pada situasi tertentu
 - d. Menyediakan tindakan alternatif dalam menyelesaikan masalah
 - e. Musyawaran untuk mendapatkan solusi dan atau alternatif tertentu.
 - f. Mengambil keputusan yang objektif dengan mempertimbangkan segi etika yang relevan
5. Komunikasi diartikan secara sempit sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima. ekspresi ataupun ungkapan tertentu dan gerak tubuh.

Bagaimana citra/image seseorang dalam hubungan pribadi ketika menyampaikan suatu maksud, sehingga menimbulkan kesan professional.

Jawab:

Citra yang ditampilkan ketika berkomunikasi dengan seseorang, terutama bila telah menjadi seorang profesional, tidaklah hanya citra pribadi semata namun juga citra yang membawa nama eksekutif dan perusahaan. Karena itu, ketika berkomunikasi dalam hubungan pribadi, tetap menggunakan etika, bersopan santun, menggunakan bahasa yang baik, serta menggunakan bahasa tubuh yang terbuka dan positif.

Ketika hendak menyampaikan sesuatu, orang pasti menilai kita dari penampilan dan sikap terlebih dahulu, sebelum mau mendengarkan pesan yang ingin kita sampaikan. Maka dari itu, untuk membentuk citra, penampilan juga harus diperhatikan. Jadi, citra yang ditampilkan secara keseluruhan adalah citra profesional yang percaya diri, beretika, sopan santun ketika berbicara, namun tetap dengan bahasa tubuh positif dan terbuka agar orang lain tidak terintimidasi atau kaku dalam percakapan. Dengan begitu, orang lain akan lebih terbuka dalam menerima pesan yang ingin kita sampaikan, dan citra yang kita tampilkan terlihat profesional.

Soal Tamat

NAMA : DINA PUDJA LESTARI
NIM : 171910034
KELAS : IK7B
MK : PROFESIONAL IMAGE

UAS PROFESIONAL IMAGE

1. Perilaku manusia dapat terjadi dikarenakan beberapa sebab dan terarah pada berbagai tujuan serta bersifat kompleks, sebagai makhluk sosial, biologis maupun individu. Jelaskan masing-masing dari gejala jiwa manusia tersebut berdasarkan : kognitif, afektif dan konatif.

JAWAB:

Gejala-gejala jiwa manusia :

- Kognitif : keyakinan seseorang tentang sesuatu yang didapatkan dari proses berpikir tentang seseorang atau sesuatu. Kognisi dipahami sebagai proses mental karena kognisi mencerminkan pemikiran dan tidak dapat diamati secara langsung. Oleh karena itu kognisi tidak dapat diukur secara langsung, namun melalui perilaku yang ditampilkan dan dapat diamati. Meliputi: perhatian, pengamatan, tanggapan, imajinasi, ingatan, pikiran, intuisi.
- Afektif : sebuah bentuk dari rasa akan kasih sayang yang kemudian akan lebih dikenal sebagai sebuah status dari kejiwaan yang akan disebabkan dengan adanya pengaruh yang berasal dari luar diri seorang manusia. Meliputi: perasaan, dan emosi
- Konatif : salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada sesuatu arah. Adapun tujuan kemampuan adalah pelaksanaan suatu tujuan-tujuan yang harus diartikan dalam suatu hubungan. Misalnya, seseorang yang memiliki suatu benda, maka tujuannya bukan pada bendanya, akan tetapi pada mempunyai benda itu”, yaitu berada dalam relasi (hubungan), milik atas benda itu. Seseorang yang mempunyai tujuan untuk menjadi sarjana, dengan dasar kemauan, ia belajar dengan tekun, walaupun mungkin juga sambil bekerja. Meliputi: refleks, instink, otomatisme, kemauan/motif, hasrat, minat, nafsu.

2. Terangkan perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan , serta bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut.

JAWAB:

Hubungan individu dengan lingkungannya ternyata tidak hanya berjalan sebelah, dalam arti hanya lingkungan saja yang mempunyai pengaruh terhadap individu, Hubungan antara individu dengan lingkungan terdapat hubungan yang saling timbal balik, yaitu lingkungan dapat mempengaruhi individu, tetapi sebaliknya individu juga dapat mempengaruhi lingkungan.

1. Individu menggunakan lingkungan

Adalah Dalam kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakannya individu membutuhkan sesuatu yang ada di lingkungannya. Untuk kelangsungan hidupnya, individu menggunakan oksigen untuk bernafas, individu menggunakan makanan dan minuman untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Para mahasiswa menggunakan kecakapan-kecakapan yang diperolehnya untuk dapat mengikuti kuliah dengan baik.

2. Individu menentang lingkungan

Individu harus mempertahankan diri terhadap lingkungan-lingkungan yang mengganggu hidupnya atau berbahaya. Misalnya kadang-kadang hari terlalu panas, atau dingin, terlalu gelap atau terang. Maka terhadap hal yang demikian individu harus mengatasinya dengan melawan keadaan tersebut, dengan memakai payung, jaket, pakai kaca mata, menggunakan obat tabir surya.

3. Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan

Bentuk penyesuaian diri ini ada dua kemungkinan, yaitu individu mengubah dirinya sendiri agar berinteraksi dengan lingkungannya menjadi lebih baik, atau lingkungan yang diubah agar interaksinya lebih baik. Misalnya: Seorang mahasiswa yang baru tinggal di kostan dan ia menempati kamarnya yang baru, ia harus berusaha untuk mengubah, mengatur dan menyusun segala sesuatu isi kamarnya agar ia merasa betah tinggal di kostan tersebut, dan dapat belajar dengan baik. Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan mencakup :

- mengubah dirinya (*autoplastis*)
- mengubah lingkungan (*alloplastis*)

bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut ada 3:

1. Autoplastis: (auto = sendiri, plastis = dibentuk). Artinya mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan. Pengertian ini bersifat pasif, dimana kegiatan kita ditentukan oleh lingkungan.
 2. Alloplastis (allo = yang lain, plastis = dibentuk). Artinya mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan (keinginan) diri. Pengertian ini bersifat aktif, dimana kita mempengaruhi lingkungan.
 3. Kompromi: Individu dan lingkungan saling berkaitan dan mempengaruhi.
3. Apakah **ciri khusus** dari seorang **professional** dan apa **bedanya dengan profesi** . uraikan !

JAWAB:

- Keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati piawai ideal. Seseorang yang memiliki profesionalisme tinggi akan selalu berusaha mewujudkan dirinya sesuai dengan piawai yang telah ditetapkan. Ia akan mengidentifikasi dirinya kepada seseorang yang dipandang memiliki piawaian tersebut. Yang dimaksud dengan “piawai ideal” ialah suatu perangkat perilaku yang dipandang paling sempurna dan dijadikan sebagai rujukan.
- Meningkatkan dan memelihara imej profesion. Profesionalisme yang tinggi ditunjukkan oleh besarnya keinginan untuk selalu meningkatkan dan memelihara imej profesion melalui perwujudan perilaku profesional. Perwujudannya dilakukan melalui berbagai-bagai cara misalnya penampilan, cara percakapan, penggunaan bahasa, sikap tubuh badan, sikap hidup harian, hubungan dengan individu lainnya.
- Keinginan untuk sentiasa mengejar kesempatan pengembangan profesional yang dapat meningkatkan dan memperbaiki kualiti pengetahuan dan keterampiannya.
- Mengejar kualiti dan cita-cita dalam profesion. Profesionalisme ditandai dengan kualiti darjat rasa bangga akan profesion yang dipegangnya. Dalam hal ini diharapkan agar seseorang itu memiliki rasa bangga dan percaya diri akan profesionnya.
- mempunyai ilmu pengetahuan dan intelektual
- Mempunyai keahlian
- Bersifat otonomi
- Beretika dan bermoral

Perbedaan profesi dan profesional adalah profesi berkaitan dengan sebuah pekerjaan sedangkan profesional berkaitan dengan keahlian seseorang.

- PROFESI: Dokter, Pengacara, Arsitek

- PROFESIONAL: Dokter > **ahli dalam kesehatan**, Pengacara > **ahli hukum**, Arsitek > **ahli rekayasa bangunan**

4. Gambarkan bagaimana tekanan yang dihadapi seorang profesional, dan bagaimana langkah-langkah menghadapi suatu keadaan jika terjadi suatu permasalahan.

JAWAB:



Tekanan yang dihadapi profesional meliputi lingkungannya dan keluarganya terhadap profesional, dan mempengaruhi ke badan profesional atau lembaganya yang terhubung didalam industri dan pelanggannya, sehingga munculnya peraturan yang berlaku dilembaga tersebut.

langkah-langkah menghadapi suatu keadaan jika terjadi suatu permasalahan.

1. kenali masalah tersebut secara umum
 2. cari dan temukan bukti dan pokok-pokok dari permasalahan tersebut
 3. carilah penyebab munculnya suatu masalah
 4. pertimbangkan berbagai kemungkinan untuk menemukan jalan keluar dari masalah yang dihadapi
 5. pilihlah jalan keluar yang dengan mudah dan lakukan penyelesaian secara baik
5. Komunikasi diartikan secara sempit sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima. ekspresi ataupun ungkapan tertentu dan gerak tubuh. Bagaimana citra atau image seseorang dalam hubungan pribadi ketika menyampaikan suatu maksud, sehingga menimbulkan kesan professional.

JAWAB:

Penyampaian maksud suatu pesan yang diterima dalam suatu bentuk yang dapat diterjemahkan oleh penerima. Memahami pesan belum tentu penerima setuju dengan pesan.

Komunikasi Interpersonal antara dua orang atau lebih. Oleh karena itu derajat hubungan antar pribadi turut berpengaruh terhadap keluasan dan kedalaman informasi yang dikomunikasikan. Disaat profesional tersebut sedang dalam menyampaikan maksud dari pesan tersebut maka hubungan pribadi tersebut menimbulkan kesan yang profesional karena mengendalikan atau mendorong perilaku.

Nama : Febrio Riski Andika
NIM :171910017

1. Gejala gejala Jiwa Manusia

Kognisi

- Perhatian
- Pengamatan
- Tanggapan
- Imajinasi
- Ingatan
- Pikiran
- Intuisi

Afeksi

- Perasaan
- Emosi

Konasi

- Instink
- Otomatisme
- Kemauan/motif
- Refleksi
- Hasrat
- Minat
- Nafsu

2. Perilaku manusia dalam hubungannya dengan

1. Individu menggunakan lingkungan
2. Individu menentang lingkungan
3. Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup :
 - a. mengubah dirinya (*autoplastis*)
 - b. mengubah lingkungan (*alloplastis*)

3. Etika Profesional adalah peranan profesional dan tingkah laku yang patut diamalkan , dilakukan oleh golongan profesional

Profesional mempunyai ciri khusus:

- mempunyai ilmu pengetahuan
- Intelektual

- Mempunyai keahlian
- Bersifat otonomi
- Beretika bermoral

Perbedaan antara PROFESI DAN PROFESIONAL

PROFESI BERKAITAN DENGAN PEKERJAAN BERANGGAPAN SINONIM DENGAN PEKERJAAN

PROFESIONAL BERKAITAN DENGAN KEPAKARAN/KEAHLIAN

- | | |
|-------------|-----------------------------|
| • PROFESI | PROFESIONAL |
| • Dokter | ahli dalam kesehatan |
| • Pengacara | ahli hukum |
| • Arsitek | ahli rekayasa bangunan |
| • Psikiater | ahli ilmu kejiwaan/konselor |

4. Langkah Langkah Menghadapi Suatu Permasalahan

1. Menjalankan etika yang relevan
2. Mengumpulkan fakta yang berhubungan dan faktor etika yang berkaitan
3. Menyusun pertimbangan etika berdasarkan kepentingan untuk diaplikasikan pada situasi tertentu
4. Menyediakan tindakan alternatif dalam menyelesaikan masalah
5. Musyawaran untuk mendapatkan solusi dan atau alternatif tertentu.
6. Mengambil keputusan yang objektif dengan mempertimbangkan segi etika yang relevan

5. Citra/Image Profesional

Salah satu yang memegang peranan dalam menjaga profesional seseorang adalah dalam menjaga citra adalah: pergaulan yaitu : PROSES MENDENGAR

- Mendengar (HEARING)
- Memahami (UNDERSTANDING)
- Menafsirkan (INTERPRETING)

- Menilai apakah akan diterima atau ditolak (EVALUATING)
- Menerima/tindak balas (RESPONDING)

UJIAN AKHIR SEMESTER
MATA KULIAH : PROFESSIONAL IMAGE
SEMESTER : GANJIL (7) TAHUN 2020-2021
DOSEN PENGAMPU : Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.
Dilaksanakan : DARING, 18 Januari 2021
Dikumpulkan : 19 Januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

Nama	: Genoveva Refina Virgi Handianita
Kelas	: IK7B
NIM	: 171910010
Mata Kuliah	: Profesional Image
Fakultas	: Ilmu Komunikasi

Arahan : jawab semua soal dan jawaban bukan *copy paste* dari teman

1. Perilaku manusia dapat terjadi dikarenakan beberapa sebab dan terarah pada berbagai tujuan serta bersifat kompleks, sebagai makhluk sosial, biologis maupun individu.

Jelaskan masing-masing dari gejala jiwa manusia tersebut berdasarkan : kognitif, afektif dan konatif.

2. Terangkan perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan , serta bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut.
3. Apakah **ciri khusus** dari seorang **professional** dan apa **bedanya dengan profesi** . uraikan !
4. Gambarkan bagaimana **TEKANAN** yang dihadapi seorang profesional , dan bagaimana langkah-langkah menghadapi suatu keadaan jika terjadi suatu permasalahan .
5. Komunikasi diartikan secara sempit sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima ekspresi ataupun ungkapan tertentu dan gerak tubuh.

Bagaimana citra/image seseorang dalam hubungan pribadi ketika menyampaikan suatu maksud, sehingga menimbulkan kesan professional?

Jawaban:

1. Perilaku manusia tidak terlepas dari keberadaan dirinya sebagai makhluk biologis, makhluk individu, makhluk sosial, makhluk religious, dan lain sebagainya. Perilaku manusia merupakan segala sesuatu yang diperbuat atau dikerjakan oleh manusia, yang merupakan kompleks dari gejala-gejala jiwa.

Gejala-gejala jiwa tersebut akan mempengaruhi : pikiran, emosi dan jiwa sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap badan, pola pikir, dan spirit manusia.

Gejala-Gejala Jiwa Manusia		
KOGNISI	AFEKSI	KONASI
Perhatian	Perasaan	Refleks
Pengamatan	Emosi	Insting
Tanggapan		Otomatisme
Imajinasi		Kemampuan/Motif
Ingatan		Hasrat
Pikiran		Minat
Intuisi		Nafsu

2. Perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan, dapat kita lihat sebagai berikut:

- Individu menggunakan lingkungan
- Individu menentang lingkungan
- Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup :

- a) mengubah dirinya (*autoplastis*)
- b) mengubah lingkungan (*alloplastis*)



Dalam menyesuaikan diri, perilaku manusia dibedakan menjadi:

- Autoplastis : individu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan begitupun sebaliknya dengan mengubah dirinya.

- Alloplastis : individu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, namun lebih dalam mengubah atau beradaptasi lingkungannya.
- Kompromi : individu dan lingkungan saling beradaptasi satu sama lain dan sama-sama seimbang didalamnya.

3. Ciri-ciri Khusus seorang Profesional adalah:

- 1) Mempunyai keterampilan yang sangat tinggi di bidang tertentu. Atau seseorang yang memiliki kepandaian di dalam mengoperasikan alat tertentu. keahlian dan keterampilan tersebut dibutuhkan untuk pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan bidang masing-masing.
- 2) Mempunyai ilmu serta pengalaman yang luas. Di samping itu, juga memiliki kecerdasan khusus untuk menganalisis permasalahan dan peka terhadap situasi. Selanjutnya, mereka juga orang yang mampu membaca situasi dengan cepat dan tepat serta cermat terhadap pengambilan keputusan yang terbaik untuk semua pihak.
- 3) Seseorang yang profesional akan berorientasi kepada masa depan. Sehingga ia memiliki keahlian dalam mengantisipasi perkembangan lingkungan yang ada di depannya. Ini akan memunculkan sikap kedewasaan tersendiri kepada seseorang.
- 4) Memiliki sikap yang cenderung mandiri. Seseorang yang profesional juga yakin terhadap kemampuan pribadi dan terbuka untuk menghargai pendapat dari orang lain. Akan tetapi, orang profesional memiliki kecermatan dalam menentukan mana yang terbaik untuk dirinya dan untuk perkembangan pribadinya.
- 5) Pemikiran Terbuka yang mana senantiasa mempertimbangkan dan menerima opini dari orang lain tanpa mengedepankan ego diri sendiri demi kebaikan bersama.
- 6) Memiliki integritas yaitu mengutamakan prinsip dasar dengan mengedepankan nilai kebenaran, keadilan dan kejujuran. Hal ini ditujukan karena untuk meningkatkan kualitas diri sendiri dan juga membangun komunitas yang baik.
- 7) Komitmen yang tinggi untuk terus menjaga kualitasnya merupakan hal cukup penting yang dimiliki oleh seorang profesional. Komitmen ini dapat dilihat dengan tidak mudahnya seseorang mengubah sikap dan kualitas baik yang dimiliki hanya karena situasi yang terkadang berubah ubah ntah baik ataupun buruk.

- 8) Mampu Memotivasi baik diri sendiri maupun orang disekitarnya merupakan satu ciri yang dimiliki seorang profesional. Terkadang ada saatnya situasi sulit yang terjadi membuat seorang kehilangan harapan dan menjadi putus asa. Seorang profesional dapat memotivasi orang lain dan diri sendiri dengan menjadikan situasi yang sulit sebagai tantangan yang akan membangun kualitas diri untuk kedepannya dengan memecahkan masalah menggunakan pikiran yang tenang.
- 9) Loyalitas dimiliki oleh seorang profesional dengan mengerjakan sesuatu secara sungguh sungguh dan totalitas. Hal yang dikerjakan tidak dianggap sebagai beban yang merugikan kehidupannya, tetapi menjadikannya sebagai panggilan hidup.

Yang membedakan profesi dengan profesional adalah:

- Profesi :
 - a) Mengandalkan suatu keterampilan atau keahlian khusus
 - b) Dilaksanakan sebagai suatu pekerjaan atau kegiatan utama (purna waktu)
 - c) Dilaksanakan sebagai sumber utama nafkah hidup
 - d) Dilaksanakan dengan keterlibatan pribadi yang mendalam

- Profesional :
 - a) Orang yang tahu akan keahlian dan keterampilannya
 - b) Meluangkan seluruh waktunya untuk pekerjaan atau kegiatannya
 - c) Hidup dari situ
 - d) Bangga akan pekerjaannya

Jadi perbedaan antara profesi dengan professional dapat disimpulkan bahwa: Profesi merupakan pekerjaan, namun belum tentu semua pekerjaan adalah profesi. Jelasnya, bahwa profesi merupakan pekerjaan purna waktu. Kemudian, Profesional dapat diartikan sebagai sifat mahir dalam suatu profesi. Dalam keterkaitannya, berarti profesi adalah bagian dalam pekerjaan.

4.



Penjelasannya adalah:

Seorang Profesional harus memegang etika dimana peranan profesional dan tingkah laku yang patut diamalkan, dilakukan oleh golongan profesional tersebut mempunyai aturan maupun peraturan yang mempengaruhi dari pekerjaan secara profesional.

Langkah-langkah yang harus dihadapi adalah:

- Tetap bersikap profesional, artinya adalah kita harus bisa menjunjung tinggi profesionalitas yang sudah kita tanamkan dalam diri kita sendiri.
- Tetap melakukan pekerjaan yang terstruktur dan terorganisir, sehingga pekerjaan yang kita jalani akan tetap berjalan dengan lancar dan profesional.
- Tetap berkomunikasi dengan baik dan dengan terarah sehingga tidak menimbulkan miss-communication diantara satu dengan yang lain.

5. Citra pribadi (image) itu sendiri adalah di mana individu memperkuat **kehadiran** atau PENAMPILAN mereka di setiap pengaturan acara dan untuk setiap tujuan. Salah satunya adalah dalam cara berpakaian untuk: wawancara, kesempatan promosi, atau untuk merasa percaya diri dan nyaman di acara-acara sosial.

Bagaimana mengembangkan citra pribadi agar terlihat profesional, caranya sebagai berikut:

- Meningkatkan kehadiran visual
- Berlatih pada keterampilan interpersonal
- Memperkuat keterampilan etiket/etika dalam bersosialisasi

Lalu, dalam hal tersebut pula kita harus menciptakan citra profesional yang positif sebagai image kita, caranya adalah sebagai berikut: (Citra profesional yang positif sangat penting untuk karier yang sukses)

1. Jangan peduli kan usia atau bidang yang kita geluti
2. Baik apabila kita mencari pekerjaan, memulai pekerjaan baru, di tempat kerja yang berpengalaman
3. Pelajari (atau meninjau) dasar-dasar menciptakan persona profesional yang positif.

UJIAN AKHIR SEMESTER
MATA KULIAH : PROFESSIONAL IMAGE
SEMESTER : GANJIL (7) TAHUN 2020-2021
DOSEN PENGAMPU : Dr. Ir. Ratu Mutialela Caropeboka., M.S.
Dilaksanakan : DARING, 18 Januari 2021
Dikumpulkan : 19 Januari 2021 (RUANG E-LEARNING)

Nama	: Genoveva Refina Virgi Handianita
Kelas	: IK7B
NIM	: 171910010
Mata Kuliah	: Profesional Image
Fakultas	: Ilmu Komunikasi

Arahan : jawab semua soal dan jawaban bukan *copy paste* dari teman

1. Perilaku manusia dapat terjadi dikarenakan beberapa sebab dan terarah pada berbagai tujuan serta bersifat kompleks, sebagai makhluk sosial, biologis maupun individu.

Jelaskan masing-masing dari gejala jiwa manusia tersebut berdasarkan : kognitif, afektif dan konatif.

2. Terangkan perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan , serta bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan tersebut.
3. Apakah **ciri khusus** dari seorang **professional** dan apa **bedanya dengan profesi** . uraikan !
4. Gambarkan bagaimana **TEKANAN** yang dihadapi seorang profesional , dan bagaimana langkah-langkah menghadapi suatu keadaan jika terjadi suatu permasalahan .
5. Komunikasi diartikan secara sempit sebagai pesan yang dikirimkan seseorang kepada satu atau lebih penerima dengan maksud sadar untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima ekspresi ataupun ungkapan tertentu dan gerak tubuh.

Bagaimana citra/image seseorang dalam hubungan pribadi ketika menyampaikan suatu maksud, sehingga menimbulkan kesan professional?

Jawaban:

1. Perilaku manusia tidak terlepas dari keberadaan dirinya sebagai makhluk biologis, makhluk individu, makhluk sosial, makhluk religious, dan lain sebagainya. Perilaku manusia merupakan segala sesuatu yang diperbuat atau dikerjakan oleh manusia, yang merupakan kompleks dari gejala-gejala jiwa.

Gejala-gejala jiwa tersebut akan mempengaruhi : pikiran, emosi dan jiwa sehingga hal tersebut akan berpengaruh terhadap badan, pola pikir, dan spirit manusia.

Gejala-Gejala Jiwa Manusia		
KOGNISI	AFEKSI	KONASI
Perhatian	Perasaan	Refleks
Pengamatan	Emosi	Insting
Tanggapan		Otomatisme
Imajinasi		Kemampuan/Motif
Ingatan		Hasrat
Pikiran		Minat
Intuisi		Nafsu

2. Perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan, dapat kita lihat sebagai berikut:

- Individu menggunakan lingkungan
- Individu menentang lingkungan
- Individu menyesuaikan diri dengan lingkungan, mencakup :

- a) mengubah dirinya (*autoplastis*)
- b) mengubah lingkungan (*alloplastis*)



Dalam menyesuaikan diri, perilaku manusia dibedakan menjadi:

- Autoplastis : individu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan begitupun sebaliknya dengan mengubah dirinya.

- Alloplastis : individu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, namun lebih dalam mengubah atau beradaptasi lingkungannya.
- Kompromi : individu dan lingkungan saling beradaptasi satu sama lain dan sama-sama seimbang didalamnya.

3. Ciri-ciri Khusus seorang Profesional adalah:

- 1) Mempunyai keterampilan yang sangat tinggi di bidang tertentu. Atau seseorang yang memiliki kepandaian di dalam mengoperasikan alat tertentu. keahlian dan keterampilan tersebut dibutuhkan untuk pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan bidang masing-masing.
- 2) Mempunyai ilmu serta pengalaman yang luas. Di samping itu, juga memiliki kecerdasan khusus untuk menganalisis permasalahan dan peka terhadap situasi. Selanjutnya, mereka juga orang yang mampu membaca situasi dengan cepat dan tepat serta cermat terhadap pengambilan keputusan yang terbaik untuk semua pihak.
- 3) Seseorang yang profesional akan berorientasi kepada masa depan. Sehingga ia memiliki keahlian dalam mengantisipasi perkembangan lingkungan yang ada di depannya. Ini akan memunculkan sikap kedewasaan tersendiri kepada seseorang.
- 4) Memiliki sikap yang cenderung mandiri. Seseorang yang profesional juga yakin terhadap kemampuan pribadi dan terbuka untuk menghargai pendapat dari orang lain. Akan tetapi, orang profesional memiliki kecermatan dalam menentukan mana yang terbaik untuk dirinya dan untuk perkembangan pribadinya.
- 5) Pemikiran Terbuka yang mana senantiasa mempertimbangkan dan menerima opini dari orang lain tanpa mengedepankan ego diri sendiri demi kebaikan bersama.
- 6) Memiliki integritas yaitu mengutamakan prinsip dasar dengan mengedepankan nilai kebenaran, keadilan dan kejujuran. Hal ini ditujukan karena untuk meningkatkan kualitas diri sendiri dan juga membangun komunitas yang baik.
- 7) Komitmen yang tinggi untuk terus menjaga kualitasnya merupakan hal cukup penting yang dimiliki oleh seorang profesional. Komitmen ini dapat dilihat dengan tidak mudahnya seseorang mengubah sikap dan kualitas baik yang dimiliki hanya karena situasi yang terkadang berubah ubah ntah baik ataupun buruk.

- 8) Mampu Memotivasi baik diri sendiri maupun orang disekitarnya merupakan satu ciri yang dimiliki seorang profesional. Terkadang ada saatnya situasi sulit yang terjadi membuat seorang kehilangan harapan dan menjadi putus asa. Seorang profesional dapat memotivasi orang lain dan diri sendiri dengan menjadikan situasi yang sulit sebagai tantangan yang akan membangun kualitas diri untuk kedepannya dengan memecahkan masalah menggunakan pikiran yang tenang.
- 9) Loyalitas dimiliki oleh seorang profesional dengan mengerjakan sesuatu secara sungguh sungguh dan totalitas. Hal yang dikerjakan tidak dianggap sebagai beban yang merugikan kehidupannya, tetapi menjadikannya sebagai panggilan hidup.

Yang membedakan profesi dengan profesional adalah:

- Profesi :
 - a) Mengandalkan suatu keterampilan atau keahlian khusus
 - b) Dilaksanakan sebagai suatu pekerjaan atau kegiatan utama (purna waktu)
 - c) Dilaksanakan sebagai sumber utama nafkah hidup
 - d) Dilaksanakan dengan keterlibatan pribadi yang mendalam

- Profesional :
 - a) Orang yang tahu akan keahlian dan keterampilannya
 - b) Meluangkan seluruh waktunya untuk pekerjaan atau kegiatannya
 - c) Hidup dari situ
 - d) Bangga akan pekerjaannya

Jadi perbedaan antara profesi dengan professional dapat disimpulkan bahwa: Profesi merupakan pekerjaan, namun belum tentu semua pekerjaan adalah profesi. Jelasnya, bahwa profesi merupakan pekerjaan purna waktu. Kemudian, Profesional dapat diartikan sebagai sifat mahir dalam suatu profesi. Dalam keterkaitannya, berarti profesi adalah bagian dalam pekerjaan.

4.



Penjelasannya adalah:

Seorang Profesional harus memegang etika dimana peranan profesional dan tingkah laku yang patut diamalkan, dilakukan oleh golongan profesional tersebut mempunyai aturan maupun peraturan yang mempengaruhi dari pekerjaan secara profesional.

Langkah-langkah yang harus dihadapi adalah:

- Tetap bersikap profesional, artinya adalah kita harus bisa menjunjung tinggi profesionalitas yang sudah kita tanamkan dalam diri kita sendiri.
- Tetap melakukan pekerjaan yang terstruktur dan terorganisir, sehingga pekerjaan yang kita jalani akan tetap berjalan dengan lancar dan profesional.
- Tetap berkomunikasi dengan baik dan dengan terarah sehingga tidak menimbulkan miss-communication diantara satu dengan yang lain.

5. Citra pribadi (image) itu sendiri adalah di mana individu memperkuat **kehadiran** atau PENAMPILAN mereka di setiap pengaturan acara dan untuk setiap tujuan. Salah satunya adalah dalam cara berpakaian untuk: wawancara, kesempatan promosi, atau untuk merasa percaya diri dan nyaman di acara-acara sosial.

Bagaimana mengembangkan citra pribadi agar terlihat profesional, caranya sebagai berikut:

- Meningkatkan kehadiran visual
- Berlatih pada keterampilan interpersonal
- Memperkuat keterampilan etiket/etika dalam bersosialisasi

Lalu, dalam hal tersebut pula kita harus menciptakan citra profesional yang positif sebagai image kita, caranya adalah sebagai berikut: (Citra profesional yang positif sangat penting untuk karier yang sukses)

1. Jangan peduli kan usia atau bidang yang kita geluti
2. Baik apabila kita mencari pekerjaan, memulai pekerjaan baru, di tempat kerja yang berpengalaman
3. Pelajari (atau meninjau) dasar-dasar menciptakan persona profesional yang positif.